

SURAT KEPUTUSAN
Nomor : SK-002/REK/UPM/II/2026

Tentang
Pemberlakuan Panduan Kurikulum Tahun 2026
Universitas Paramadina

Rektor Universitas Paramadina,

Menimbang:

1. Bahwa untuk menjamin mutu penyelenggaraan Pendidikan Tinggi serta kesesuaian kurikulum dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, diperlukan panduan kurikulum sebagai acuan bagi seluruh Program Studi di Universitas Paramadina;
2. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu ditetapkan Surat Keputusan Rector tentang Pemberlakuan Panduan Kurikulum Universitas Paramadina.

Mengingat :

1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
3. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, Dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
6. Anggaran Dasar Yayasan Wakaf Paramadina (Akte Notaris Yudo Paripurno SH., No. 15 tanggal 11 Agustus 1999 jo. Akte Notaris Harun Kamil, SH. No. 20 A Tahun 2002 jo. Akte Notaris Harun kamil, SH. No. 20 A Tahun 2002 jo. Akte Notaris Mutiara Siswono Patiendra No. 01 14 September 2011. Jo. Akte Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, SH No. 49 tanggal 24 Juni 2013, jo. Akte Notaris Marcivia Rahmani SH No. 04 tanggal 06 April 2016, jo. No. 3 tahun 2022 tanggal 12 Januari 2022; jo. No. 07 tanggal 7 Juni 2023; No. 3 tanggal 4 Agustus 2025);
7. Surat Keputusan Yayasan Wakaf Paramadina No. 014/Pengurus/YWP/V/2025 tertanggal 9 Mei 2025 tentang Pengangkatan Rector Universitas Paramadina Periode 2025-2029;
8. Surat Keputusan Yayasan Wakaf Paramadina No. SK-019/Pengurus/YWP/IX/2025 tentang Statuta UPM;
9. Surat Keputusan Rector Universitas Paramadina No.022/REK/UPM/IX/2022 tentang Kebijakan Akademik.
10. Surat Keputusan Rector Universitas Paramadina No.005/REK/UPM/IV/2025 tentang Peraturan Akademik.

Memperhatikan

1. Hasil Rapat Pembahasan Percepatan Masa Studi mahasiswa antara Rektorat dan Dekanat pada tanggal 18 Desember 2025.
2. Hasil Rapat Pembahasan Percepatan Masa Studi mahasiswa antara Rektorat dan Direktorat pada tanggal 30 Desember 2025.
3. Hasil Rapat Pembahasan Percepatan Masa Studi mahasiswa antara Rektorat, Fakultas, Program Studi, dan Direktorat pada tanggal 29 Januari 2026.

MEMUTUSKAN

- Pertama:** Mengesahkan dan Memberlakukan Surat Keputusan Rektor No. SK-002/REK/UPM/II/2026 tentang Panduan Kurikulum Tahun 2026 di Universitas Paramadina sebagaimana tercantum dalam Lampiran Surat Keputusan ini
- Kedua:** Panduan Kurikulum sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu digunakan sebagai acuan dalam penyusunan, pelaksanaan, asesmen, dan evaluasi kurikulum pada seluruh Program Studi di Universitas Paramadina.
- Ketiga:** Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 9 Februari 2026

Universitas Paramadina
Rektor,



Prof. Didik J. Rachbini, M.Sc, Ph.D
NIP: 221005369



Tembusan disampaikan kepada :

1. Wakil Rektor
2. Dekan
3. Ketua Program Studi
4. Direktur
5. Manager
6. Arsip

PANDUAN KURIKULUM DAN RPS

UNIVERSITAS PARAMADINA

HALAMAN PENGESAHAN

Panduan ini disusun sebagai acuan resmi dalam penyusunan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum serta Rencana Pembelajaran Semester (RPS) di lingkungan Universitas Paramadina dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Kebijakan Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Dokumen Panduan Penyusunan Kurikulum dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Universitas Paramadina ini telah disusun dan ditetapkan untuk digunakan sebagai pedoman bagi seluruh program studi di Universitas Paramadina.

Dengan ini dinyatakan bahwa dokumen tersebut disahkan dan diberlakukan terhitung sejak tanggal penetapan.

Jakarta, 9 Februari 2026

Disahkan oleh,

Rektor Universitas Paramadina



Prof. Didik Junaidi Rachbini, M.Sc., Ph.D.

**PANDUAN PENYUSUNAN KURIKULUM DAN
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
UNIVERSITAS PARAMADINA**

TIM PENYUSUN

Prof. Dr. Iin Mayasari

Dr. Ir. Harry T. Yani Achsan, M.Kom

Dr. Handi Risza Idris, M.Econ

Dr. Siti Nurjanah, MM

Dr. Tatok Djoko Sudiarto, MIB

Dr. Iyus Wiadi

Hendriana Werdhaningsih, Ph.D

Fuad Mahbub Siraj, Ph.D

Johan Ramadhan Nurwardana, MA., MT

Aris Subagio, M.Si

Neni Nuraeni, S.IK

KATA PENGANTAR

Panduan Penyusunan Kurikulum dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Universitas Paramadina disusun sebagai dokumen acuan resmi bagi seluruh program studi dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) secara terencana, terukur, dan berkelanjutan. Panduan ini menjadi bagian integral dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Paramadina dalam rangka menjamin mutu akademik dan capaian pembelajaran lulusan.

Penyusunan panduan ini mengacu pada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), serta Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Selain itu, panduan ini diselaraskan dengan kebijakan kampus berdampak, pengakuan pembelajaran di luar program studi, rekognisi pembelajaran lampau, serta pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran.

Melalui panduan ini, program studi diarahkan untuk merumuskan capaian pembelajaran lulusan yang relevan dengan visi dan misi universitas, kebutuhan pemangku kepentingan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta tuntutan dunia kerja. Panduan ini juga memberikan kerangka sistematis dalam pemetaan CPL–CPMK–Sub-CPMK, penyusunan struktur kurikulum, perencanaan pembelajaran, dan perancangan asesmen yang objektif, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan.

Dengan tersusunnya panduan ini, diharapkan seluruh program studi di Universitas Paramadina memiliki rujukan yang seragam dan konsisten dalam pengembangan kurikulum dan RPS, serta mampu memenuhi dan melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas akademik dan daya saing lulusan.

Jakarta, 2026

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	2
TIM PENYUSUN	3
KATA PENGANTAR.....	4
DAFTAR ISI.....	5
BAB I. LATAR BELAKANG	7
BAB II. CAKUPAN PENYUSUNAN KURIKULUM	9
2.1. Profil Lulusan.....	9
2.2. Capaian Pembelajaran Lulusan	9
2.3. Masa Tempuh Kurikulum	10
2.4. Metode Pembelajaran	11
2.5. Modalitas Pembelajaran.....	14
2.6. Syarat Kompetensi dan/Atau Kualifikasi Calon Mahasiswa	15
2.7. Penilaian Hasil Belajar	18
2.8. Materi Pembelajaran yang Harus Ditempuh	22
2.9. Tata Cara Penerimaan Mahasiswa Pada Berbagai Tahapan Kurikulum	22
BAB III. SISTEMATIKA PENULISAN PANDUAN KURIKULUM	25
3.1. Identitas Program Studi.....	25
3.2. Identitas Penyusun Dokumen Kurikulum	25
3.3. Proses Penyusunan Dokumen Kurikulum.....	25
3.4. Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study.	26
3.5. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum.	26
3.6. Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan University Value	27
3.7. Rumusan Profil Lulusan	27
3.8. Rumusan Tujuan Pendidikan (Programme Education Objective = PEO).....	27
3.9. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	28
3.10. Integrasi Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan	30
3.11. Integrasi Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan	30

3.12.	Keterkaitan Profil dan Unsur Capaian Pembelajaran Lulusan.....	31
3.13.	Penetapan Bahan Kajian.....	32
3.14.	Pembentukan Mata Kuliah	33
3.15.	Integrasi Mata Kuliah dan CPL.....	33
3.16.	Pemetaan CPL ke CPMK per Mata Kuliah	34
3.17.	Pembobotan Mata Kuliah	34
3.18.	Matriks Konversi Persentase Bobot CPL terhadap mata kuliah	35
3.19.	Matriks Persentase Bobot CPL dalam Mata Kuliah	35
3.20.	Pemetaan CPL ke CPMK per mata kuliah	35
3.21.	Penentuan Bobot SKS	35
3.22.	Peta Kurikulum	36
3.23.	Struktur Kurikulum	36
3.24.	Pendekatan Pembelajaran Berbasis OBE	39
3.25.	Metode dan Strategi Pembelajaran.....	39
3.26.	Modalitas Pembelajaran dalam Perencanaan Proses Pembelajaran	39
3.27.	Rencana Implementasi Hak Belajar Satu Semester di Luar Prodi	40
3.28.	Rencana Penilaian	40
3.29.	Prinsip Penilaian Pembelajaran	41
3.30.	Bentuk dan Instrumen Penilaian	42
3.31.	Penjaminan Mutu Pelaksanaan Kurikulum	42
3.32.	Tata Cara Penerimaan Mahasiswa dengan beberapa tahapan kurikulum.....	42
BAB IV. TEMPLATE RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER		43
BAB V. PROSEDUR PENDUKUNG		45

BAB I

LATAR BELAKANG

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dinyatakan bahwa penyusunan kurikulum adalah hak perguruan tinggi, tetapi selanjutnya dinyatakan harus mengacu kepada standar nasional. Universitas sudah menggunakan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), yang diatur dalam Permendikbud Nomor 53 Tahun 2023. Peraturan tersebut menyatakan bahwa Standar Nasional Pendidikan Tinggi merupakan satuan standar yang meliputi standar nasional pendidikan ditambah dengan standar penelitian dan standar pengabdian kepada masyarakat.

Dalam perkembangannya, ada perubahan peraturan yaitu Permen 39 Tahun 2025 adalah Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Permendiktisaintek) Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Peraturan ini bertujuan untuk menggantikan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 yang memfokuskan pada penguatan penjaminan mutu di perguruan tinggi agar selaras dengan standar internasional. Peraturan ini juga bertujuan untuk meningkatkan daya saing dan adaptabilitas perguruan tinggi melalui fleksibilitas kurikulum, pemanfaatan teknologi, dan pengakuan terhadap pembelajaran di luar kelas serta program seperti micro-credential.

Peraturan baru ini menggantikan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 yang dinilai sudah tidak relevan dengan perkembangan zaman sekaligus mendorong perguruan tinggi tidak hanya memenuhi standar nasional, namun juga memiliki daya lampau untuk mencapai standar internasional. Peraturan ini juga memberikan dorongan pada percepatan digitalisasi untuk mengelola kurikulum dan proses akreditasi, serta melakukan pengelolaan data yang aman dan akurat. Peraturan ini juga mendukung pada pengakuan pengalaman belajar di luar kelas dan program rekognisi pembelajaran lampau (RPL) termasuk memberikan dukungan untuk mobilitas mahasiswa dan dosen secara lintas prodi, lintas perguruan tinggi, bahkan lintas negara untuk memperkuat daya saing serta melakukan integrasi Program Pengembangan Diri dan Kompetensi dalam kurikulum.

Berdasarkan Pasal 44 pada Standar Isi sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Permendiktisaintek) Nomor 39 Tahun 2025, kurikulum program studi minimal mencakup:

- 1) Capaian pembelajaran lulusan.
- 2) Masa Tempuh Kurikulum.
- 3) Metode pembelajaran.
- 4) Modalitas pembelajaran.
- 5) Syarat kompetensi dan/atau kualifikasi calon mahasiswa.

- 6) Penilaian hasil belajar.
- 7) Materi pembelajaran yang harus ditempuh.
- 8) Tata cara penerimaan mahasiswa pada berbagai tahapan kurikulum.
- 9) Mempertimbangkan kegiatan kampus berdampak.

BAB II

CAKUPAN DALAM PENYUSUNAN KURIKULUM

2.1. Profil Lulusan

Profil Lulusan merupakan gambaran peran dan karakteristik lulusan program studi yang diharapkan dapat dijalani oleh lulusan dalam beberapa tahun setelah menyelesaikan studi. Profil lulusan dirumuskan sebagai dasar dalam penyusunan capaian pembelajaran lulusan dan pengembangan kurikulum program studi.

Profil lulusan disusun oleh unit pengelola program studi dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, termasuk dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, asosiasi profesi, alumni, dan pengguna lulusan. Perumusan profil lulusan mempertimbangkan visi dan misi Universitas Paramadina, karakteristik keilmuan program studi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan dan dinamika dunia kerja.

Profil lulusan menjadi rujukan utama dalam penetapan capaian pembelajaran lulusan, struktur kurikulum, bahan kajian, metode pembelajaran, dan asesmen, sehingga seluruh proses pembelajaran terarah pada pencapaian profil lulusan yang telah ditetapkan.

2.2. Capaian Pembelajaran Lulusan

Capaian pembelajaran lulusan disusun oleh unit pengelola program studi dengan melibatkan pemangku kepentingan; dan/atau dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja. Capaian pembelajaran lulusan yang disusun harus mempertimbangkan:

- 1) Visi dan misi perguruan tinggi.
- 2) Kerangka kualifikasi nasional Indonesia.
- 3) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Kebutuhan kompetensi kerja dari dunia kerja.
- 5) Ranah keilmuan program studi.
- 6) Kompetensi utama lulusan program studi.
- 7) Kurikulum program studi sejenis.

Capaian pembelajaran lulusan diinformasikan kepada mahasiswa pada program studi tersebut dan disusun ke dalam mata kuliah pada setiap program studi. Dengan demikian, program studi menyusun mata kuliah yang memuat capaian pembelajaran. Kompetensi utama lulusan program studi disusun oleh asosiasi program studi sejenis bersama pihak lain yang terkait. Apabila asosiasi belum terbentuk, kompetensi utama lulusan program studi disusun oleh UPM.

Capaian pembelajaran harus memperhatikan adanya kompetensi pada masing-masing program studi. Adapun kompetensi yang ada pada program studi sebagai berikut.

- 1) Program Sarjana minimal memiliki kompetensi yaitu menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan khusus untuk menyelesaikan masalah secara prosedural sesuai dengan lingkup pekerjaannya; dan mampu beradaptasi terhadap situasi perubahan yang dihadapi.
- 2) Program Magister minimal menguasai teori bidang pengetahuan tertentu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui riset atau penciptaan karya inovatif.
- 3) Program Doktor, minimal menguasai filosofi keilmuan bidang ilmu pengetahuan dan keterampilan tertentu dan mampu melakukan pendalaman dan perluasan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui riset atau penciptaan karya orisinal dan teruji.

Untuk mendukung ketercapaian capaian pembelajaran lulusan, masing-masing program studi menetapkan:

- 1) Pada program sarjana, pemberian tugas akhir yang dapat berbentuk skripsi, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis baik secara individu maupun berkelompok atau penerapan kurikulum berbasis proyek atau bentuk pembelajaran lainnya yang sejenis dan asesmen yang dapat menunjukkan ketercapaian kompetensi lulusan.
- 2) Pada program magister, pemberian tugas akhir dalam bentuk tesis, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis. Untuk mahasiswa yang berkeinginan melanjutkan Program Doktor, diwajibkan untuk mengambil tesis.
- 3) Pada program doktor, pemberian tugas akhir dalam bentuk disertasi, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis.

2.3. Masa Tempuh Kurikulum

Masa Tempuh Kurikulum adalah waktu teoretis yang dibutuhkan untuk menyelesaikan seluruh beban belajar dalam kurikulum pada suatu program pendidikan tinggi secara penuh waktu. Masa Tempuh Kurikulum 2 (dua) semester untuk 1 (satu) tahun akademik. Selain 2 (dua) semester, UPM dapat menyelenggarakan 1 (satu) semester antara sesuai dengan kebutuhan. Distribusi beban belajar pada semester satu dan semester dua paling banyak 20 (dua puluh) satuan kredit semester dan pada semester tiga dan seterusnya paling banyak 24 (dua puluh empat) satuan kredit semester.

Masa Tempuh Kurikulum pada masing-masing program sebagai berikut.

- 1) Program sarjana atau sarjana terapan paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) satuan kredit semester yang dirancang selama 8 (delapan) semester.

- 2) Program magister, beban belajar dan masa tempuh kurikulum pada program magister paling sedikit 36 (tiga puluh enam) satuan kredit semester yang dirancang paling sedikit selama 3 (tiga) semester.
- 3) Program doktor, masa tempuh kurikulum pada program doktor dirancang selama 6 (enam) semester sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Distribusi beban belajar mahasiswa pada setiap semester diatur untuk menjamin ketercapaian capaian pembelajaran secara efektif dan proporsional. Beban belajar mahasiswa per semester ditetapkan sesuai dengan ketentuan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan kebijakan akademik universitas, dengan memperhatikan kesiapan akademik mahasiswa dan karakteristik program studi. Pengaturan masa tempuh kurikulum, termasuk opsi penyelenggaraan semester antara, dilaksanakan secara terencana dan terkontrol melalui mekanisme penjaminan mutu internal agar tidak menurunkan mutu pembelajaran dan tetap menjamin ketercapaian capaian pembelajaran lulusan.

2.4. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran adalah cara-cara yang digunakan untuk merealisasikan strategi pembelajaran dengan menggunakan seoptimal mungkin sumber-sumber daya pembelajaran termasuk media pembelajaran. Metode pembelajaran memfokuskan pada partisipasi mahasiswa yang meliputi *Team Based Project*, *Case Method*, diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran transformatif, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan dan dapat mendorong kolaborasi dan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran.

Metode pembelajaran yang dikembangkan pada setiap topik atau tahapan pembelajaran dari suatu mata kuliah, disesuaikan terhadap capaian pembelajaran dari topik tersebut (Sub-CPMK). Sub-CPMK ditulis berupa kemampuan-kemampuan akhir yang diharapkan menginternalisasi diri mahasiswa. Oleh karena itu, metode pembelajaran dalam suatu mata kuliah bisa menggunakan multi metode yang tergantung pada orientasi pencapaian CPMK. Beberapa metode pembelajaran yang intinya adalah berpusat pada mahasiswa, yaitu diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Bentuk dan metode pembelajaran dipilih sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam mata kuliah dalam rangkaian pemenuhan CPL.

Tabel 1. Contoh Metode Pembelajaran

No	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Contoh Penugasan
1	Kegiatan proses belajar	<ul style="list-style-type: none"> - Presentasi mahasiswa - Diskusi kelompok - Pemecahan masalah 	<ul style="list-style-type: none"> - Presentasi topik - Diskusi kelompok dan penyelesaian masalah terstruktur
2	Kegiatan penugasan terstruktur	<ul style="list-style-type: none"> - Pembelajaran berbasis proyek - Pembelajaran berbasis kasus - Pembelajaran kolaboratif 	Penyusunan proyek, analisis dan diskusi kasus nyata
3	Kegiatan mandiri	<ul style="list-style-type: none"> - Tinjauan pustaka - Meringkas 	Penyusunan ringkasan bacaan, portofolio aktivitas belajar mandiri
4	Transformatif	Problem-Based Learning	Mahasiswa menganalisis persoalan nyata yang kompleks dan merumuskan solusi berbasis ilmu dan nilai
		Jurnal reflektif / <i>guided reflection</i>	Mahasiswa menulis dan mendiskusikan refleksi atas pengalaman belajar
		<i>Role-play</i> / simulasi kasus	Simulasi situasi profesional yang mengandung dilema etis
		Analisis kasus nyata	Analisis mendalam kasus sosial/profesional berbasis data
		Service learning	Kegiatan proyek kemanusiaan bersama komunitas
		Experiential learning	Pengalaman kerja nyata disertai refleksi terstruktur
		Dialog & debat terarah	Diskusi terbuka dan debat isu publik/keilmuan
		Penelitian tindakan (<i>action research</i>)	Siklus refleksi–aksi–evaluasi untuk perbaikan praktik

No	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Contoh Penugasan
		Narasi reflektif multimedia	Penyusunan cerita pengalaman belajar bermakna
	Pembelajaran Kontekstual	Proyek berbasis komunitas, service learning, action research	Proyek kemanusiaan bersama komunitas, kegiatan pengabdian terintegrasi
	Pembelajaran Berbasis Pengalaman	Magang, praktik lapangan, dialog terbuka, debat	Magang di mitra, diskusi terbuka, debat terstruktur
	Pembelajaran Kreatif	<i>Storytelling</i> , diskusi forum	Penyusunan cerita reflektif berbasis pengalaman belajar

Keterangan Pembelajaran Transformatif

- Pembelajaran berbasis masalah (PBL) adalah metode pembelajaran yang mendorong mahasiswa menghadapi persoalan nyata yang kompleks dan memerlukan eksplorasi dari berbagai sudut pandang. Mahasiswa diarahkan untuk mengidentifikasi masalah, menganalisis penyebab, dan merumuskan solusi melalui refleksi dan diskusi.
- Refleksi terstruktur adalah metode yang berfungsi sebagai sarana untuk mengolah pengalaman, menafsirkan ulang makna, dan menghubungkan pengalaman tersebut dengan kerangka nilai dan pengetahuan yang baru seperti *guided reflection*, *critical incident analysis*, dan *learning journals* untuk mengidentifikasi asumsi yang mendasari tindakan mereka, mempertanyakan kembali nilai-nilai yang dianut, serta mengevaluasi respons personal terhadap pengalaman belajar yang dialami.
- Simulasi adalah metode pembelajaran yang meniru situasi nyata melalui peran, skenario atau model tertentu dimana mahasiswa dapat mengambil keputusan, melakukan refleksi dan belajar dari konsekuensi tindakan mereka yang dapat menciptakan kondisi disorienting dilemma dan memungkinkan mahasiswa menghadapi realitas sosial atau profesional yang ambigu, penuh dilema moral, atau melibatkan tekanan emosional.
- Studi kasus adalah metode yang menggunakan kasus nyata atau realistis untuk dianalisis secara kritis. Studi kasus membantu mahasiswa mengaitkan teori dengan praktik dan menantang cara berpikir lama melalui analisis mendalam.
- Proyek berbasis komunitas adalah metode pembelajaran yang melibatkan komunitas dan mahasiswa dalam merancang dan melaksanakan kegiatan di masyarakat dengan tujuan agar mahasiswa dapat memahami pemahaman sosial dan memberikan kontribusi nyata.

- f. Magang adalah Metode pembelajaran melalui pengalaman kerja nyata di dunia profesional. Magang dimaknai bukan hanya sebagai proses pelatihan namun juga ruang belajar dan refleksi bagi mahasiswa.
- g. Jurnal reflektif adalah catatan yang ditulis mahasiswa secara rutin untuk merekam pengalaman belajar, menilai diri, dan berpikir kritis tentang kegiatan yang telah dilakukan.
- h. Dialog terbuka adalah wadah diskusi yang dirancang agar semua peserta dapat menyampaikan pandangan, bertanya, dan menanggapi. Tujuannya untuk membangun pemahaman bersama melalui interaksi yang setara dan saling menghargai.
- i. Diskusi merupakan proses pertukaran ide, pendapat dan pengalaman mahasiswa untuk membahas suatu topik atau memecahkan masalah tertentu.
- j. Debat adalah metode pembelajaran saling adu argumen antara dua pihak atau lebih yang memegang posisi berbeda terhadap suatu isu.
- k. *Service learning* adalah metode yang menggabungkan pembelajaran akademik dengan keterlibatan langsung di masyarakat melalui kegiatan pelayanan (*service*) yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pengembangan karakter.
- l. *Action Research* adalah metode pembelajaran berbasis penelitian dengan tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki praktik nyata. Mahasiswa berperan sebagai agen perubahan melalui siklus refleksi, aksi dan evaluasi.
- m. *Storytelling* adalah menggabungkan narasi pribadi, refleksi kritis, dan teknologi multimedia untuk menciptakan representasi pengalaman yang bermakna. Kegiatan dilakukan dengan menyusun cerita, memilih gambar, suara, video untuk membangun pengalaman mahasiswa.

2.5. Modalitas Pembelajaran

Modalitas pembelajaran adalah bagaimana dosen dapat menyajikan pembelajaran dalam bentuk luring, daring dengan berbagai platform, ataupun bauran dengan memperhatikan gaya belajar mahasiswa dan karakteristik bidang ilmu yang dipelajari. Modalitas pembelajaran juga terkait gaya belajar mahasiswa yaitu gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik.

- 1) Gaya belajar visual misalnya dosen menggunakan peta pikiran (mind map), diagram, grafik, video, flashcards, dan catatan berwarna.
- 2) Gaya auditorial meliputi ceramah dan berdiskusi sehingga mahasiswa bisa mengingat.
- 3) Gaya kinestetik merupakan gaya yang menekankan learning by doing. Hal ini misalnya melakukan eksperimen, simulasi, role-playing, kunjungan lapangan, proyek praktik, atau menggunakan model nyata (benda-benda 3D) saat belajar.

Universitas Paramadina menyelenggarakan pembelajaran melalui berbagai modalitas yang meliputi pembelajaran luring (Sinkron dan Sinkron Maya), pembelajaran daring (Asinkron), dan pembelajaran bauran (*hybrid*). Penetapan modalitas pembelajaran dilakukan secara terencana dan proporsional dengan tetap menjamin mutu proses pembelajaran serta ketercapaian capaian pembelajaran.

1) Pembelajaran Luring (Sinkron dan Sinkron Maya)

Pembelajaran luring dilaksanakan melalui tatap muka secara langsung di kelas, laboratorium, studio, bengkel, atau lapangan. Modalitas ini digunakan untuk memfasilitasi interaksi langsung antara dosen dan mahasiswa, kegiatan diskusi, praktikum, simulasi, serta pembelajaran berbasis pengalaman yang memerlukan kehadiran fisik.

2) Pembelajaran Daring (Asinkron)

Pembelajaran daring dilaksanakan melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dengan menggunakan platform pembelajaran yang disediakan atau diakui oleh universitas. Pembelajaran daring digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran, diskusi, penugasan, asesmen, serta kegiatan pembelajaran lain yang memungkinkan mahasiswa belajar secara fleksibel tanpa terikat ruang dan waktu.

3) Pembelajaran Bauran (Hybrid)

Pembelajaran bauran merupakan kombinasi antara pembelajaran luring dan daring yang dirancang secara sistematis untuk mengoptimalkan ketercapaian capaian pembelajaran. Modalitas ini memungkinkan integrasi pembelajaran sinkron dan asinkron, serta mendukung fleksibilitas dan efektivitas pembelajaran.

Dalam hal penyelenggaraan semester antara, apabila dilaksanakan, modalitas pembelajaran ditetapkan secara selektif dengan mempertimbangkan karakteristik mata kuliah dan kesiapan mahasiswa. Modalitas pembelajaran pada semester antara diarahkan untuk mendukung penguatan atau percepatan capaian pembelajaran tanpa mengurangi mutu akademik dan integritas proses pembelajaran.

2.6. Syarat Kompetensi dan/Atau Kualifikasi Calon Mahasiswa

Syarat kompetensi dan/atau kualifikasi calon mahasiswa disusun dan ditetapkan oleh Universitas Paramadina dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan, Standar Nasional Pendidikan Tinggi, serta kebijakan penerimaan mahasiswa yang berlaku di Universitas Paramadina. Ketentuan ini disesuaikan dengan jenjang pendidikan, karakteristik bidang keilmuan, dan tuntutan kompetensi pada masing-masing program studi.

Pada Program Sarjana, calon mahasiswa minimal memiliki kualifikasi pendidikan menengah atau yang setara sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memenuhi persyaratan akademik dan administratif yang ditetapkan oleh universitas. Program studi dapat menetapkan persyaratan tambahan berupa kemampuan dasar tertentu yang relevan dengan bidang keilmuan, sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip pemerataan akses pendidikan tinggi.

Pada Program Magister, calon mahasiswa wajib memiliki kualifikasi akademik lulusan program sarjana atau yang setara dari program studi yang relevan. Program studi dapat menetapkan persyaratan tambahan berupa penguasaan dasar keilmuan, pengalaman akademik atau profesional, serta kemampuan pendukung lain yang diperlukan untuk menjamin keberhasilan studi pada jenjang magister.

Pada Program Doktor, calon mahasiswa wajib memiliki kualifikasi akademik lulusan program magister atau yang setara, serta memiliki kesiapan akademik untuk melaksanakan kegiatan riset secara mandiri. Program studi dapat menetapkan persyaratan tambahan yang berkaitan dengan kemampuan riset, penguasaan metodologi penelitian, dan kesesuaian bidang keilmuan dengan topik penelitian yang akan dikembangkan.

Universitas Paramadina menerapkan prinsip inklusivitas dan keadilan dalam penerimaan mahasiswa. Calon mahasiswa berkebutuhan khusus diberikan kesempatan yang setara untuk mengikuti proses seleksi dan pembelajaran dengan dukungan layanan akademik yang sesuai, sepanjang memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Dalam rangka mendukung fleksibilitas jalur masuk dan pengakuan capaian belajar, Universitas Paramadina dapat menerapkan mekanisme rekognisi pembelajaran lampau sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Seluruh persyaratan kompetensi dan/atau kualifikasi calon mahasiswa diinformasikan secara terbuka melalui dokumen dan media resmi universitas, serta dievaluasi secara berkala melalui mekanisme penjaminan mutu internal untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya. UPM memiliki kebijakan terkait dengan syarat kompetensi dan atau kualifikasi calon mahasiswa untuk jalur sarjana, magister dan doktor melalui jalur reguler dan beasiswa.

Tabel 2. Penerimaan Jalur Reguler

Pendidikan	Kriteria	Persyaratan Umum
Sarjana	Pendidikan Umum	Ijazah SMA/SMK/MA sederajat
	TPA	Mengikuti TPA institusi
	Bahasa Inggris	Memenuhi standar minimum Tes Bahasa Inggris (TOEFL <i>Prediction</i> /Institutional atau setara)
	Wawancara	Penilaian Wawancara pada aspek:

Pendidikan	Kriteria	Persyaratan Umum
		a. Integritas b. Kepekaan sosial c. Orientasi berprestasi/motivasi untuk berkomitmen terhadap tugas d. Kesiapan mahasiswa terkait pendanaan Pendidikan e. Kesiapan mahasiswa pada waktu perkuliahan
	ABK	Calon mahasiswa berkebutuhan khusus difasilitasi sesuai kebijakan inklusivitas UPM
Magister	Pendidikan Umum	- Ijazah Sarjana (S1) terakreditasi - Transkrip nilai
	TPA	Mengikuti TPA institusi
	Bahasa Inggris	Memenuhi standar minimum Tes Bahasa Inggris (TOEFL <i>Prediction</i> /Institutional atau setara)
	Wawancara	Penilaian Wawancara pada aspek: a. Integritas b. Kepekaan sosial c. Orientasi berprestasi/motivasi untuk berkomitmen terhadap tugas d. Kesiapan mahasiswa terkait pendanaan Pendidikan e. Kesiapan mahasiswa pada waktu perkuliahan f. Thesis
Doktor	Pendidikan Umum	- Ijazah Magister (S2) terakreditasi - Transkrip nilai minimal IPK 3
	TPA	TPA dengan skor minimum lebih tinggi (level doktoral). Minimal 475 (TPA Bapenas)
	Bahasa Inggris	Memenuhi standar minimum Tes Bahasa Inggris (TOEFL <i>Prediction</i> /Institutional atau setara): TOEFL Minimal 475/ IELTS Minimal 6 dengan masa berlaku maksimal 2 (dua) tahun.
	Wawancara	1. Evaluasi proposal riset awal a. Ide <i>research</i>

Pendidikan	Kriteria	Persyaratan Umum
		b. Kebaruan c. <i>Methodology</i> d. Kontribusi 2. Penilaian kapasitas penelitian dan kesiapan akademik a. Pengelolaan waktu b. Kemampuan keuangan c. Komitmen menyelesaikan program d. <i>Resilience</i>

2.7. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian proses pembelajaran merupakan kegiatan asesmen terhadap perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian proses pembelajaran dilakukan oleh dosen dan/atau tim dosen pengampu dalam koordinasi unit pengelola program studi. Standar penilaian merupakan kriteria minimal mengenai penilaian hasil belajar mahasiswa untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Penilaian hasil belajar mahasiswa dilakukan secara valid, reliabel, transparan, akuntabel, berkeadilan, objektif, dan edukatif.

Penilaian hasil belajar mahasiswa berbentuk penilaian formatif dan penilaian sumatif.

- 1) Penilaian formatif bertujuan untuk memantau perkembangan belajar mahasiswa, memberikan umpan balik agar mahasiswa memenuhi capaian pembelajarannya; dan memperbaiki proses pembelajaran.
- 2) Penilaian sumatif bertujuan untuk menilai pencapaian hasil belajar mahasiswa sebagai dasar penentuan kelulusan mata kuliah dan kelulusan program studi, dengan mengacu pada pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian sumatif dilakukan dalam bentuk ujian tertulis, ujian lisan, penilaian proyek, penilaian tugas, uji kompetensi, dan/atau bentuk penilaian lain yang sejenis.

Penilaian formatif dan penilaian sumatif dilaksanakan dengan mekanisme penilaian yang ditetapkan oleh perguruan tinggi. Mekanisme penilaian disosialisasikan kepada mahasiswa. Penilaian hasil belajar mahasiswa dalam suatu mata kuliah dinyatakan dalam: indeks prestasi dan keterangan lulus atau tidak lulus.

Penilaian tugas akhir dilakukan oleh penguji yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.

- 1) Mahasiswa program sarjana dinyatakan lulus jika telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang

ditargetkan oleh program studi dengan Indeks Prestasi Kumulatif lebih besar atau sama dengan 2,0.

- 2) Mahasiswa program magister dinyatakan lulus jika telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan Indeks Prestasi Kumulatif lebih besar atau sama dengan 3,0.
- 3) Penguji tugas akhir pada program doktor melibatkan penguji yang berasal dari luar perguruan tinggi. Penguji yang berasal dari luar perguruan tinggi harus independen dari pelaksanaan penelitian tugas akhir yang sedang dinilai dan bebas dari potensi konflik kepentingan baik dengan mahasiswa maupun tim promotor. Jumlah penguji eksternal sebanyak 2 orang.

Berikut jenis penilaian berdasarkan metode pembelajaran:

a. Penilaian Berbasis OBE

Dalam kerangka OBE, penilaian hasil belajar difokuskan pada ketercapaian capaian pembelajaran yang telah ditetapkan, bukan semata-mata pada penguasaan materi. Oleh karena itu, penilaian dirancang untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan, menganalisis permasalahan, menghasilkan karya, serta menunjukkan sikap dan perilaku profesional sesuai dengan profil lulusan.

Hasil penilaian digunakan sebagai dasar untuk:

- 1) mengevaluasi efektivitas metode dan modalitas pembelajaran;
- 2) melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap kurikulum dan RPS; serta
- 3) mendukung pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal.

b. Penilaian Pembelajaran di Luar Program Studi (Program Pengembangan Diri dan Kompetensi)

Penilaian hasil belajar pada pembelajaran di luar program studi dan/atau di luar perguruan tinggi dalam rangka implementasi kebijakan pada Permendikbudristek dilakukan melalui mekanisme rekognisi yang terstruktur dan terdokumentasi atau yang disebut sebagai Program Pengembangan Diri dan Kompetensi. Penilaian dilakukan dengan memastikan kesetaraan capaian pembelajaran yang diperoleh mahasiswa dengan capaian pembelajaran mata kuliah atau program studi. Instrumen penilaian dapat berupa laporan kegiatan, portofolio, presentasi, penilaian mitra, serta asesmen reflektif yang menunjukkan ketercapaian capaian pembelajaran.

Tabel 3. Contoh instrumen penilaian hasil belajar:

No	Bentuk Penilaian	Instrumen Penilaian	Capaian yang Dinilai (CPMK/Sub-CPMK)	Waktu Pelaksanaan
1	Kuis / Tes	Soal pilihan ganda dan/atau esai	Pemahaman konsep dasar dan pengetahuan teoretis	Selama perkuliahan
2	Tugas Individu	Laporan tertulis / esai / ringkasan artikel	Analisis, sintesis, dan literasi akademik	Tengah semester
3	Tugas Kelompok	Proyek / studi kasus	Kerja sama tim dan pemecahan masalah	Tengah–akhir semester
4	Presentasi	Rubrik presentasi	Komunikasi ilmiah dan argumentasi	Tengah semester
5	Praktik / Simulasi	Lembar observasi kinerja	Keterampilan praktis dan pengambilan keputusan	Selama perkuliahan
6	Portofolio	Kumpulan hasil kerja mahasiswa	Konsistensi capaian pembelajaran	Akhir semester
7	Ujian Tengah Semester	Tes tertulis/lisan	Penguasaan CPMK tahap menengah	Tengah semester
8	Ujian Akhir Semester	Tes tertulis/lisan/proyek	Ketercapaian CPMK secara menyeluruh	Akhir semester
9	Laporan Pembelajaran di luar Program Studi	Laporan, logbook, penilaian mitra	Integrasi teori–praktik dan sikap profesional	Akhir kegiatan

No	Bentuk Penilaian	Instrumen Penilaian	Capaian yang Dinilai (CPMK/Sub-CPMK)	Waktu Pelaksanaan
10	Refleksi Pembelajaran	Jurnal reflektif	Sikap, etika, dan pembelajaran bermakna	Berkala

Rubrik merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa. Pada buku panduan ini dijelaskan tentang rubrik analitik, rubrik holistik, dan rubrik skala persepsi.

Berikut contoh Rubrik Penilaian Tugas Proyek:

Tabel 4. Rubrik Penilaian Tugas Proyek

Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Pemahaman Konsep	Menguasai konsep secara mendalam dan akurat	Menguasai konsep dengan baik	Pemahaman terbatas	Tidak memahami konsep
Analisis & Solusi	Analisis kritis dan solusi inovatif	Analisis logis dan solusi relevan	Analisis dangkal	Tidak mampu menganalisis
Keterampilan Teknis	Penerapan sangat tepat dan sistematis	Penerapan cukup tepat	Penerapan kurang tepat	Tidak mampu menerapkan
Kerja Sama Tim	Kolaborasi sangat efektif	Kolaborasi efektif	Kolaborasi terbatas	Tidak bekerja sama
Komunikasi	Penyajian jelas dan meyakinkan	Penyajian cukup jelas	Penyajian kurang jelas	Tidak komunikatif

Tabel 5. Rubrik Penilaian Kasus

Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Pemahaman Masalah	Menguasai masalah secara mendalam dan akurat	Menguasai masalah dengan baik	Pemahaman terbatas	Tidak memahami masalah
Analisis & Solusi	Analisis kritis dan solusi inovatif	Analisis logis dan solusi relevan	Analisis dangkal	Tidak mampu menganalisis
Kerja Sama Tim	Kolaborasi sangat efektif	Kolaborasi efektif	Kolaborasi terbatas	Tidak bekerja sama
Komunikasi	Penyajian jelas dan meyakinkan	Penyajian cukup jelas	Penyajian kurang jelas	Tidak komunikatif

Tabel 6. Rubrik Penilaian Presentasi

Aspek	4	3	2	1
Struktur Penyajian	Sangat sistematis	Sistematis	Kurang sistematis	Tidak terstruktur
Kejelasan Materi	Sangat jelas dan akurat	Jelas	Kurang jelas	Tidak jelas
Argumentasi	Kuat dan logis	Logis	Lemah	Tidak ada
Penguasaan Materi	Sangat menguasai	Menguasai	Kurang menguasai	Tidak menguasai
Respons terhadap Pertanyaan	Tepat dan meyakinkan	Tepat	Kurang tepat	Tidak mampu menjawab

Tabel 7. Rubrik Penilaian Refleksi Pembelajaran (Pembelajaran Transformatif)

Aspek	4	3	2	1
Kedalaman Refleksi	Sangat mendalam dan kritis	Cukup mendalam	Dangkal	Tidak reflektif

Keterkaitan dengan Pengalaman	Sangat relevan	Relevan	Kurang relevan	Tidak relevan
Nilai dan Sikap	Menunjukkan perubahan sikap positif	Menunjukkan kesadaran nilai	Nilai belum jelas	Tidak menunjukkan nilai
Kejelasan Penulisan	Sangat jelas dan sistematis	Jelas	Kurang jelas	Tidak sistematis

2.8. Materi Pembelajaran yang Harus Ditempuh

Standar Isi merupakan kriteria minimal yang mencakup ruang lingkup materi pembelajaran untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Materi pembelajaran setiap program studi memiliki tingkat kedalaman dan keluasan sesuai jenis, program, dan standar kompetensi lulusan, dengan memperhatikan perkembangan:

- 1) Ilmu pengetahuan dan teknologi yang menjadi dasar keilmuan program studi.
- 2) Ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir yang relevan dengan program studi.
- 3) Konsep baru yang dihasilkan dari penelitian terkini.
- 4) Dunia kerja yang relevan dengan profesi lulusan program studi.

Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran mengacu pada capaian pembelajaran lulusan setiap program studi. Materi pembelajaran pada pendidikan akademik diutamakan untuk menyiapkan lulusan agar mampu menguasai, mengembangkan, dan/atau menerapkan cabang ilmu pengetahuan dan teknologi. Materi pembelajaran disusun dalam kurikulum program studi dan dapat dinyatakan secara terpisah maupun terintegrasi dalam bentuk mata kuliah; modul; blok tematik; dan/atau d. bentuk lain.

Materi pembelajaran dalam kurikulum dapat diisi dengan program kompetensi mikro. Program kompetensi mikro berupa pembelajaran jangka pendek dengan kredensial mikro; dan pembelajaran secara daring dari institusi lain yang bersifat terbuka (massive open online courses); dan/atau bentuk lain.

2.9. Tata Cara Penerimaan Mahasiswa Pada Berbagai Tahapan Kurikulum

Program studi mengakomodasi mahasiswa melalui jalur reguler, pindahan dan rekognisi pembelajaran lampau, yang mencakup tata cara penerimaan mahasiswa pada berbagai tahapan kurikulum. Perguruan tinggi dalam penerimaan mahasiswa baru dapat melakukan rekognisi pembelajaran lampau sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pemenuhan kualifikasi dosen yang berasal dari praktisi dapat dilakukan melalui rekognisi pembelajaran lampau.

PMB dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang selaras dengan kebutuhan dan tahapan dalam kurikulum, meliputi:

- a. Tahap pendaftaran, yaitu proses administrasi awal calon mahasiswa sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang ditetapkan oleh universitas dan program studi.
- b. Tahap seleksi akademik, yang bertujuan untuk menilai kesiapan awal calon mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Seleksi akademik dapat mencakup tes potensi akademik, tes kemampuan dasar, dan/atau asesmen lain yang relevan dengan karakteristik Program Studi.
- c. Tahap pemetaan kemampuan awal (*diagnostic assessment*), yaitu asesmen untuk memetakan kemampuan dasar calon mahasiswa sebagai dasar penempatan, penguatan, atau pendampingan akademik pada tahap awal kurikulum.
- d. Tahap orientasi akademik, yang bertujuan untuk memperkenalkan struktur kurikulum, Capaian Pembelajaran Lulusan, metode pembelajaran, sistem assessment, serta etika dan budaya akademik Program Studi.
- e. Tahap penguatan awal kurikulum, yaitu pelaksanaan mata kuliah atau kegiatan akademik awal yang dirancang untuk menyelaraskan kemampuan mahasiswa dengan tuntutan kurikulum, khususnya pada semester awal.
- f. Tahap evaluasi awal pembelajaran, yaitu pemantauan dan evaluasi kinerja akademik mahasiswa pada tahap awal studi sebagai dasar pemberian pendampingan, pembinaan, atau rekomendasi akademik lanjutan.

Seluruh tahapan PMB dirancang untuk mendukung keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti kurikulum dan mencapai CPL secara optimal. Hasil seleksi dan pemetaan kemampuan awal digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan pembelajaran, pendampingan akademik, dan pengendalian mutu pendidikan.

BAB III

SISTEMATIKA PENULISAN PANDUAN KURIKULUM

1. Identitas Program Studi.

- a. Nama Perguruan Tinggi
- b. Fakultas
- c. Program Studi
- d. Jenjang Pendidikan
- e. Alamat
- f. Status Akreditasi
- g. Badan Akreditasi
- h. Masa Studi dan Jumlah SKS
- i. Gelar Lulusan
- j. Visi dan Misi
- k. Keunikan Program Studi

2. Identitas Penyusun Dokumen Kurikulum

Dokumen kurikulum ini disusun oleh Tim Penyusun Kurikulum yang dibentuk secara resmi oleh Fakultas. Tim Penyusun Kurikulum terdiri atas dosen tetap program studi dan/atau dosen lintas bidang yang memiliki kompetensi akademik, keilmuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang program studi. Tim penyusun terdiri atas Ketua, Sekretaris, dan Anggota yang sesuai bidang keilmuan program studi. Dokumen kurikulum yang telah disusun wajib melalui proses validasi akademik dan selanjutnya disahkan oleh Dekan Fakultas sebagai bentuk pengesahan resmi dan komitmen fakultas dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bermutu.

3. Proses Penyusunan Dokumen Kurikulum

Proses penyusunan dokumen kurikulum dilaksanakan melalui tahapan yang terstruktur dan berkelanjutan dengan mengacu pada standar mutu Internal UPM. Tahap awal dilakukan melalui evaluasi dan refleksi terhadap kurikulum sebelumnya untuk mengidentifikasi keunggulan, tantangan, serta kesesuaian dengan visi dan misi program studi. Selanjutnya, program studi melakukan analisis kebutuhan dengan mempertimbangkan perkembangan disiplin ilmu, tuntutan dunia kerja, profil lulusan yang diharapkan serta merumuskan CPL dan struktur kurikulum. Draft kurikulum kemudian dibahas melalui forum akademik untuk memperoleh masukan dan disahkan sebagai dokumen kurikulum resmi Program Studi.

4. Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study.

Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study yang menjelaskan hasil evaluasi pelaksanaan kurikulum yang telah dan sedang berjalan, dengan menyajikan mekanisme evaluasi kurikulum, *benchmarking*, serta dilengkapi analisis berdasarkan kebutuhan pemangku kepentingan dari hasil tracer study.

Evaluasi kurikulum dan *tracer study* meliputi:

- a. Mekanisme evaluasi kurikulum
- b. Hasil evaluasi kurikulum
- c. Hasil tracer study
- d. Analisis kebutuhan.
- e. Rekomendasi perbaikan kurikulum.

Hasil evaluasi kurikulum dan tracer study dianalisis secara komprehensif untuk:

- a. mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan kurikulum;
- b. menilai kesesuaian profil lulusan dan CPL dengan kebutuhan pemangku kepentingan;
- c. merumuskan rekomendasi perbaikan dan pengembangan kurikulum.

5. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum.

Landasan perancangan dan pengembangan kurikulum meliputi:

- a. Landasan filosofis, yaitu pandangan dan nilai dasar yang menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum, yang mencerminkan visi dan misi Universitas Paramadina serta nilai-nilai ke-Paramadinaan dalam membentuk lulusan yang berintegritas, berdaya saing, dan berkontribusi bagi masyarakat.
- b. Landasan sosiologis, yaitu pertimbangan terhadap kebutuhan masyarakat, dinamika sosial, budaya, dan dunia kerja, serta tuntutan pembangunan nasional dan global yang mempengaruhi kompetensi lulusan yang harus dihasilkan oleh program studi.
- c. Landasan psikologis, yaitu karakteristik perkembangan peserta didik, gaya belajar, serta prinsip pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, sehingga kurikulum dirancang untuk mendukung proses belajar yang efektif, partisipatif, dan bermakna.
- d. Landasan yuridis, yaitu ketentuan peraturan perundang-undangan dan kebijakan pendidikan tinggi yang menjadi dasar hukum penyelenggaraan kurikulum, yang sekurang-kurangnya meliputi:
 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 2. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;

3. Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi; dan
5. kebijakan internal Universitas Paramadina terkait penjaminan mutu dan penyelenggaraan akademik.

6. Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan *University Value*

Rumusan visi, misi, tujuan, strategi, dan *university value* disusun sebagai landasan filosofis dan arah pengembangan program studi. Visi dirumuskan sebagai cita-cita jangka panjang prodi yang ingin dicapai, sejalan dengan visi universitas dan fakultas. Misi disusun sebagai penjabaran operasional dari visi. Tujuan dirumuskan untuk menjelaskan hasil yang ingin dicapai secara lebih spesifik dan terukur sebagai arah pencapaian visi dan misi. Strategi disusun sebagai pendekatan dan langkah-langkah yang akan ditempuh prodi dan *university value* dirumuskan berdasarkan nilai-nilai ke Paramadinaan.

7. Rumusan Profil Lulusan

Penentuan profil berdasarkan analisis SWOT dan melibatkan stakeholder. Deskripsi profil lulusan meliputi kemampuan atau kompetensi yang harus dimiliki oleh profil lulusan. Profil lulusan dirumuskan dalam bentuk pernyataan peran profesional dan/atau peran sosial yang mencerminkan kompetensi utama lulusan. Setiap profil lulusan menggambarkan integrasi antara sikap dan tata nilai, penguasaan pengetahuan, serta keterampilan umum dan keterampilan khusus sesuai dengan karakteristik dan jenjang program studi. Profil lulusan menjadi rujukan utama dalam penetapan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Oleh karena itu, setiap profil lulusan harus memiliki keterkaitan yang jelas dan terdokumentasi dengan CPL program studi melalui pemetaan yang sistematis.

8. Rumusan Tujuan Pendidikan (Programme Education Objective = PEO)

Rumusan Tujuan Pendidikan merupakan pernyataan yang secara luas menggambarkan pencapaian karir dan profesional yang disiapkan oleh program studi untuk dicapai oleh lulusannya dalam beberapa tahun pertama setelah lulus. PEO menggambarkan keberhasilan lulusan dalam pengembangan karier profesional, kontribusi terhadap organisasi dan masyarakat, serta pengembangan diri secara berkelanjutan.

Contoh Rumusan PEO sebagai berikut:

- a. Berkariir sebagai profesional di bidang manajemen (manajemen bisnis, pemasaran, keuangan, SDM, kewirausahaan) dengan menjunjung tinggi etika, integritas dan tanggung jawab sosial.
- b. Mengambil peran strategi dalam pengambilan keputusan manajerial berbasis data dan teknologi serta berkontribusi dalam peningkatan kinerja organisasi.

9. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Deskripsi capaian pembelajaran dalam KKNl, mengandung empat unsur, yaitu unsur sikap dan tata nilai, unsur kemampuan kerja, unsur penguasaan keilmuan, dan unsur kewenangan dan tanggung jawab. Pada SN-Dikti rumusan CPL tercakup dalam salah satu standar yaitu Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Dalam SN-Dikti, CPL mencakup kompetensi yang meliputi penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu, kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta bidang kerja yang relevan, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi, dan kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat. CPL harus sesuai dengan visi dan misi program studi yang merupakan penjabaran visi dan misi Perguruan Tinggi.

Capaian pembelajaran lulusan yang disusun harus mempertimbangkan visi dan misi perguruan tinggi, kerangka kualifikasi nasional Indonesia, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan kompetensi kerja dari dunia kerja, ranah keilmuan program studi, kompetensi utama lulusan program studi, kurikulum program studi sejenis. Setiap CPL mengandung kata kerja kemampuan, dan konten serta konteks sesuai bidang keilmuan Program Studi.



Gambar 1. Perumusan Capaian Pembelajaran

Tabel dibawah ini menunjukkan keterlacakan penuh perumusan dan implementasi Capaian Pembelajaran Lulusan mulai dari analisis kebutuhan dan kebijakan strategis hingga perancangan pembelajaran dan asesmen, serta menjadi dasar evaluasi dan perbaikan kurikulum secara berkelanjutan melalui siklus PPEPP.

Tabel 8. Keterlacakan Perumusan dan Implementasi CPL

No.	Komponen dalam Diagram Perumusan CPL	Implementasi pada Dokumen Kurikulum	Bukti Keterlacakan (Evidence)	Digunakan untuk Evaluasi
1	Evaluasi Kurikulum (Ketercapaian CPL)	Revisi dan penyesuaian rumusan CPL	Laporan evaluasi CPL, AMI, rapat kurikulum	PPEPP (Evaluasi & Pengendalian)
2	Masukan Asosiasi & Stakeholders	Penajaman Profil Lulusan dan CPL	Notulen FGD, surat masukan pengguna	Relevansi kurikulum
3	Analisis Kebutuhan (Sinyal Pasar)	Perumusan Profil Lulusan	Tracer study, survei pengguna lulusan	Relevansi dunia kerja
4	Kajian IPTEKS (Visi Ilmu)	Penetapan CPL dan Bahan Kajian	Dokumen kajian IPTEKS, BoK	Mutakhir keilmuan
5	Visi, Misi, Tujuan, Strategi, University Value	Arah desain CPL dan kurikulum	Dokumen VMTS & kebijakan universitas	Keselarasan strategis
6	Konsorsium Bidang Ilmu	Validasi CPL dan struktur kurikulum	Rekomendasi konsorsium / asosiasi	Benchmark nasional/internasional
7	KKNI, SN-Dikti, Regulasi	Level dan unsur CPL	Matriks CPL–KKNI	Kepatuhan regulasi
8	Kebijakan Pembelajaran di luar Program Studi	Integrasi CPL dengan pembelajaran luar prodi	Panduan, konversi SKS	Fleksibilitas & rekognisi
9	Profil Lulusan	Penurunan CPL Prodi	Matriks Profil Lulusan–CPL	Konsistensi OBE

No.	Komponen dalam Diagram Perumusan CPL	Implementasi pada Dokumen Kurikulum	Bukti Keterlacakan (Evidence)	Digunakan untuk Evaluasi
10	CPL Prodi	Penurunan CPMK	Matriks CPL– CPMK	Keterlacakan OBE
11	CPMK	Perancangan RPS	RPS setiap mata kuliah	Implementasi pembelajaran
12	RPS & Asesmen	Pengukuran ketercapaian CPL	Rubrik, nilai CPMK, rekap CPL	Closing the loop

10. Integrasi Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan

Integrasi Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan dilakukan melalui pemetaan dalam bentuk matriks keterkaitan antara setiap Profil Lulusan (PL) dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) untuk memastikan bahwa setiap CPL berkontribusi langsung bagi pencapaian Profil Lulusan. Pemetaan dilakukan dalam bentuk matriks keterkaitan antara Profil Lulusan dan CPL, yang menunjukkan kontribusi masing-masing CPL terhadap pencapaian Profil Lulusan. Matriks ini menjadi instrumen penting dalam perancangan struktur kurikulum dan penetapan mata kuliah.

11. Keselarasan Capaian Pembelajaran terhadap Jenjang KKNI

Jenjang Kualifikasi	Uraian
Sarjana (KKNI 6)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi. 2. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural. 3. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.

Jenjang Kualifikasi	Uraian
	4. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.
Magister (KKNI 8)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktik profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji. 2. Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner. 3. Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.
Doktor (KKNI 9)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktik profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji. 2. Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/ atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner. 3. Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.

12. Keterkaitan Profil dan Unsur Capaian Pembelajaran Lulusan

Menjelaskan keterkaitan antara profil lulusan yang ditetapkan dengan unsur-unsur CPL yang meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Prodi perlu menguraikan bahwa setiap profil lulusan dibentuk melalui integrasi unsur CPL secara proporsional sesuai dengan tujuan prodi. Keterkaitan antara Profil Lulusan dan unsur CPL disajikan dalam bentuk pemetaan yang menunjukkan kontribusi masing-masing unsur CPL terhadap setiap Profil Lulusan. Pemetaan ini menjadi dasar dalam perumusan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), penyusunan struktur kurikulum, serta perancangan pembelajaran dan asesmen.

Contoh pengisian:

Profil	Unsur-unsur CPL
Analisis dan Pengambilan Keputusan Manajerial	Profil lulusan ini didukung oleh unsur pengetahuan dan keterampilan khusus yang memungkinkan lulusan menganalisis permasalahan organisasi dan bisnis serta mengambil keputusan manajerial secara tepat dan berbasis data.

13. Penetapan Bahan Kajian

Penetapan Bahan Kajian berdasarkan CPL dan/atau menggunakan Body of Knowledge suatu Program Studi yang kemudian digunakan untuk pembentukan mata kuliah baru, dan evaluasi serta rekonstruksi terhadap mata kuliah lama yang sedang berjalan. Bahan Kajian dirumuskan sebagai kelompok substansi keilmuan yang mencerminkan keluasan dan kedalaman kompetensi yang harus dikuasai oleh lulusan. Setiap Bahan Kajian disusun untuk mendukung satu atau lebih CPL dan dapat terdiri atas satu atau lebih cabang ilmu, rumpun keilmuan, atau integrasi berbagai bidang ilmu yang relevan dengan karakteristik Program Studi.



Gambar 2. Alur konseptual penetapan Bahan Kajian dan pembentukan mata kuliah dalam kurikulum Program Studi berbasis Outcome-Based Education (OBE). Proses ini diawali dari perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi sebagai target kompetensi utama lulusan.

Berdasarkan CPL tersebut, Program Studi menetapkan Bahan Kajian sebagai kelompok substansi keilmuan yang mencerminkan kesatuan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penetapan Bahan Kajian dilakukan dengan mempertimbangkan peta keilmuan bidang studi, termasuk penguatan literasi baru yang meliputi literasi data, literasi teknologi, dan literasi humaniora, serta masukan dari tugas bidang studi, laboratorium, dan keterlibatan seluruh dosen.

14. Pembentukan Mata Kuliah

Pembentukan Mata Kuliah (MK): menjelaskan mekanisme pembentukan mata kuliah berdasarkan CPL dan bahan kajian. Di setiap butir CPL prodi mengandung bahan kajian yang akan digunakan untuk membentuk mata kuliah. Bahan kajian tersebut dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum prodi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut.

CPL yang dibebankan pada mata kuliah masih bersifat umum terhadap mata kuliah, oleh karena itu CPL yang dibebankan pada mata kuliah perlu diturunkan menjadi capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) atau sering disebut *courses learning outcomes*. CPMK diturunkan lagi menjadi beberapa sub capaian pembelajaran mata kuliah (Sub-CPMK) atau sering disebut *lesson learning outcomes*. Sub-CPMK sebagai kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi CPL. CPMK maupun Sub-CPMK bersifat dapat diamati, dapat diukur dan dinilai, lebih spesifik terhadap mata kuliah, serta dapat didemonstrasikan oleh mahasiswa pada tiap tahapan belajar dan secara kumulatif menggambarkan pencapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah.

Penetapan mata kuliah untuk kurikulum yang sedang berjalan dilakukan dengan mengevaluasi tiap-tiap mata kuliah dengan acuan CPL prodi yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Evaluasi dilakukan dengan mengkaji seberapa jauh keterkaitan setiap mata kuliah (materi pembelajaran, bentuk tugas, soal ujian, dan penilaian) dengan CPL yang telah dirumuskan menjadi lebih rinci menjadi materi pembelajaran.



Gambar 3. Pembentukan Mata Kuliah

15. Integrasi Mata Kuliah dan CPL

Keterkaitan antara mata kuliah dan CPL dijelaskan melalui pemetaan dalam bentuk matriks yang menunjukkan kontribusi setiap mata kuliah terhadap pencapaian CPL program studi. Keterkaitan mata kuliah dan CPL dinyatakan dalam bentuk matriks

pemetaan yang menunjukkan kontribusi masing-masing mata kuliah terhadap CPL. Matriks ini digunakan sebagai dasar dalam:

- a. penurunan CPL ke dalam Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK);
- b. perancangan strategi dan metode pembelajaran;
- c. penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS); dan
- d. perancangan asesmen pembelajaran yang mengukur ketercapaian CPL secara objektif.

16. Pemetaan CPL ke CPMK per mata kuliah

Pemetaan CPL ke Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dilakukan untuk memastikan bahwa setiap mata kuliah berkontribusi secara langsung terhadap pencapaian CPL Prodi. CPL yang diturunkan ke dalam satu atau lebih CPMK sesuai dengan karakteristik dan ruang lingkup mata kuliah. Setiap CPMK selanjutnya dijabarkan ke dalam Sub-CPMK yang lebih spesifik, operasional, dan terukur sebagai dasar perencanaan pembelajaran dan penilaian.

Keterkaitan mata kuliah dan CPL dinyatakan dalam bentuk matriks pemetaan yang menunjukkan kontribusi masing-masing mata kuliah terhadap CPL. Matriks ini digunakan sebagai dasar dalam:

- a. Penurunan CPL ke dalam Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK);
- b. Perancangan strategi dan metode pembelajaran;
- c. Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS); dan
- d. Perancangan asesmen pembelajaran yang mengukur ketercapaian CPL secara objektif.

17. Pembobotan Mata Kuliah Pada CPL

Pembobotan mata kuliah dan CPL dilakukan untuk mengetahui kontribusi setiap mata kuliah terhadap pencapaian CPL. Nilai pembobotan diberikan dalam tiga kategori, yaitu Tinggi (5), Sedang (3), dan Rendah (1), yang disesuaikan dengan relevansi MK dan intensitas capaian pada setiap mata kuliah. Skor total menunjukkan besaran kontribusi mata kuliah dalam keseluruhan struktur kurikulum dan memastikan seluruh distribusi CPL proporsional.

18. Matriks Konversi Persentase Bobot CPL terhadap Mata Kuliah

Matriks konversi persentase digunakan untuk mengubah nilai bobot kontribusi CPL pada mata kuliah menjadi nilai persentase. Matrik ini digunakan untuk memastikan distribusi CPL telah seimbang dan sesuai dengan kebutuhan kurikulum.

19. Matriks Persentase Bobot CPL dalam Mata Kuliah

Matriks Persentase Bobot CPL dalam satu mata kuliah digunakan untuk menunjukkan proporsi kontribusi setiap CPL terhadap mata kuliah. Persentase digunakan untuk menunjukkan proporsi kontribusi setiap CPL dalam satu mata kuliah, sehingga terlihat CPL mana yang memiliki peran paling dominan dalam pengembangan kompetensi pada mata kuliah tersebut.

20. Pemetaan CPL ke CPMK per mata kuliah

Pemetaan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) ke Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dilakukan untuk memastikan bahwa setiap mata kuliah berkontribusi secara langsung terhadap pencapaian CPL Program Studi. Pemetaan ini merupakan inti dari penerapan Outcome-Based Education (OBE) dan menjadi dasar keterlacakan antara kurikulum, pembelajaran, dan asesmen. Pemetaan CPL ke CPMK dilakukan melalui penurunan CPL ke dalam satu atau lebih CPMK sesuai dengan karakteristik dan ruang lingkup mata kuliah. Setiap CPMK dirumuskan sebagai kemampuan akhir mahasiswa yang dapat diamati, diukur, dan diases. Dalam pemetaan CPL ke CPMK, Program Studi memastikan bahwa:

- a. setiap CPL diturunkan ke dalam CPMK yang relevan dan proporsional;
- b. setiap CPMK mendukung ketercapaian satu atau lebih CPL;
- c. CPMK dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang sesuai dengan jenjang kualifikasi; dan
- d. keterkaitan CPL dan CPMK terdokumentasi dalam bentuk matriks pemetaan.

21. Penentuan Bobot SKS

Penentuan Bobot sks berdasarkan keluasan (BK) dan kedalaman (leveling taxonomy). Sesuai ketentuan yang ada dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi satuan kredit semester merupakan takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran dan besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi. Beban belajar 1 (satu) satuan kredit

semester setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester. Dalam penetapan bobot SKS, Program Studi memastikan bahwa:

- a. Bobot SKS setiap mata kuliah mencerminkan keluasan dan kedalaman materi pembelajaran;
- b. Bobot SKS proporsional dengan tingkat kompleksitas capaian pembelajaran mata kuliah;
- c. Distribusi beban belajar mahasiswa antar semester dirancang secara seimbang; dan
- d. Keseluruhan beban belajar mahasiswa mendukung ketercapaian CPL secara efektif.

22. Peta Kurikulum

Menggambarkan organisasi mata kuliah atau peta kurikulum dalam struktur yang logis dan sistematis sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi. Distribusi mata kuliah disusun dalam rangkaian semester sesuai masa tempuh kurikulum Program Studi.

Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum terdiri dari organisasi horizontal dan organisasi vertikal.

- a. Organisasi mata kuliah horizontal dalam semester dimaksudkan untuk perluasan wacana dan keterampilan mahasiswa dalam konteks yang lebih luas
- b. Organisasi mata kuliah secara vertikal dalam jenjang semester dimaksudkan untuk memberikan kedalaman penguasaan kemampuan sesuai dengan tingkat kesulitan belajar untuk mencapai CPL Program studi yang telah ditetapkan.

23. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum disusun untuk mengatur distribusi mata kuliah, beban studi, dan urutan pembelajaran mahasiswa pada setiap semester. Struktur ini memuat informasi mengenai kode mata kuliah, nama mata kuliah (dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris), jumlah satuan kredit semester (SKS), jenis mata kuliah (kuliah dan/atau praktikum), serta nilai minimum kelulusan sebagai standar capaian akademik mahasiswa. Total beban studi keseluruhan sebesar 144 SKS untuk program sarjana disusun dalam 8 semester, 36 SKS untuk program Magister disusun dalam 4 semester, dan minimal 42 SKS untuk program Doktor disusun dalam 6 semester.

Struktur kurikulum memuat informasi sekurang-kurangnya mengenai:

- a. Kode dan nama mata kuliah;
- b. Bobot SKS masing-masing mata kuliah;

- c. Posisi mata kuliah dalam semester;
- d. Jenis mata kuliah (wajib, pilihan, atau bentuk pembelajaran lain yang setara); dan
- e. Keterkaitan mata kuliah dengan CPL.
- f. Khusus Program Sarjana, penempatan semester mata kuliah umum ditetapkan dan dialokasikan oleh program studi.

Berikut struktur total jumlah SKS pada tiap semesternya:

Jenjang	Jumlah SKS/Semester								Total SKS
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Sarjana*	20	20	20		20				144 SKS
Magister	Dialokasikan oleh Prodi dalam 4 Semester								36 SKS
Doktor	Dialokasikan oleh Prodi dalam 6 Semester								Minimal 42 SKS

*) Pada Program Sarjana untuk Semester 4, 6, 7, dan 8 besaran jumlah SKS dialokasikan oleh Program Studi

Tabel 8. Contoh sebaran beban mata kuliah tiap semester

Semester	Mata Kuliah	SKS	CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPL-4
1	Mata Kuliah 1	2	L	L	L	H
	Mata Kuliah 2	2	L	L	L	H
	Mata Kuliah 3	2	L	M	M	L
	Mata Kuliah 4	2	L	M	M	L
	Mata Kuliah 5	3	M	M	L	L
	Mata Kuliah 6	3	H	L	M	L
	Mata Kuliah 7	3	M	L	H	L
	Mata Kuliah 8	3	L	M	H	L
Total Semester 1		20				
2	Mata Kuliah 9	3	H	M	L	L
	Mata Kuliah 10	3	H	M	L	L
	Mata Kuliah 11	3	M	H	M	L
	Mata Kuliah 12	3	H	M	M	L
	Mata Kuliah 13	2	L	L	L	H
	Mata Kuliah 14	3	M	H	M	L
	Mata Kuliah 15	3	M	M	H	L
Total Semester 2		20				

Semester	Mata Kuliah	SKS	CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPL-4
3	Mata Kuliah 16	3	H	M	L	L
	Mata Kuliah 17	3	H	M	L	L
	Mata Kuliah 18	3	M	H	M	L
	Mata Kuliah 19	3	M	M	H	L
	Mata Kuliah 20	3	M	M	M	L
	Mata Kuliah 21	3	M	M	M	L
	Mata Kuliah 22	2	M	M	M	L
Total Semester 3		20				
4	Mata Kuliah 23	3	H	M	L	L
	Mata Kuliah 24	3	M	H	M	L
	Mata Kuliah 25	3	H	M	M	L
	Mata Kuliah 26	3	M	M	H	L
	Mata Kuliah 27	3	M	M	M	L
	Mata Kuliah 28	3	M	M	M	L
	Mata Kuliah 29	3	M	M	M	L
	Mata Kuliah 30	3	M	L	M	H
Total Semester 4		24				
5	Program Pengembangan Diri dan Kompetensi	20	H	H	H	H
Total Semester 5		20				
6	Mata Kuliah 31	3	H	M	M	L
	Mata Kuliah 32	3	H	M	M	L
	Mata Kuliah 33	3	H	M	M	L
	Mata Kuliah 34	3	M	M	H	L
	Mata Kuliah 35	3	M	L	M	H
	Mata Kuliah 36	3	L	M	M	L
	Mata Kuliah 37	2	L	H	M	L
Total Semester 6		20				
7	Mata Kuliah 45	3	M	M	H	M
	Mata Kuliah 46	3	M	M	H	M
	Mata Kuliah 47	3	M	M	H	M
	Mata Kuliah 48	3	M	M	H	M

Semester	Mata Kuliah	SKS	CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPL-4
	Mata Kuliah 49	2	M	M	H	M
Total Semester 7		14				
8	Tugas Akhir	6	H	H	H	M
Total Semester 8		6				
TOTAL SKS PROGRAM		144				

24. Pendekatan Pembelajaran berbasis OBE

Pendekatan pembelajaran berbasis OBE menjelaskan bagaimana program studi menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) dalam proses pendidikan dan pengajaran. Program studi perlu memberikan penjelasan mengenai orientasi pembelajaran yang berpusat pada CPL dan keterkaitannya dengan profil lulusan, CPMK, serta strategi pembelajaran. Uraian mencakup prinsip dasar OBE, yakni bahwa seluruh komponen kurikulum diselaraskan untuk memastikan CPL tercapai dan terukur. Program studi juga menggambarkan bagaimana OBE diterapkan dalam bentuk praktik dan student center. Penjelasan harus memadai untuk memperlihatkan bahwa proses pembelajaran dirancang selaras dengan prinsip OBE dan mendukung pencapaian CPL.

25. Metode dan Strategi Pembelajaran

Bagian ini menjelaskan metode dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh Program Studi dalam mencapai CPL melalui pendekatan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*). Strategi pembelajaran diarahkan untuk mendorong proses berpikir kritis, kolaboratif, analitis, kreatif, serta kemampuan penerapan dalam konteks nyata, sehingga mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tetapi juga keterampilan dan sikap profesional sesuai profil lulusan. Metode pembelajaran dapat menggunakan berbagai pendekatan aktif seperti diskusi, studi kasus, *problem-based learning*, *project-based learning*, praktikum, simulasi, *role play* dan pendekatan kolaboratif lainnya sesuai kebutuhan karakteristik mata kuliah.

26. Modalitas Pembelajaran dalam Perencanaan Proses Pembelajaran

RPS disusun dari hasil rancangan pembelajaran. Perencanaan proses pembelajaran perlu memperhatikan secara komprehensif modalitas pembelajaran agar memiliki dasar, fungsi, dan tujuan yang akan membantu mahasiswa dalam belajar untuk mencapai standar kompetensi lulusannya secara efektif. Modalitas pembelajaran yang perlu ditulis

di antaranya adalah gaya belajar mahasiswa – gaya belajar visual, auditorial, kinestetik, dan lain-lain, serta metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa yang mengaktifkan mahasiswa untuk belajar secara partisipatif dan kolaboratif, serta penggunaan teknologi dalam pembelajaran yang memfasilitasi mahasiswa belajar dengan mode bauran (blended learning). Perencanaan Proses Pembelajaran dituliskan lengkap untuk semua mata kuliah pada Program Studi, disertai perangkat pembelajaran lainnya di antaranya: rencana tugas, rencana penilaian dan evaluasi, instrumen penilaian dalam bentuk rubrik dan/ atau portofolio, bahan ajar, dan lain-lain yang diperlukan. Modalitas pembelajaran meliputi pembelajaran sinkron/sinkron maya, Asinkron dan Hybrid. Mata kuliah dengan jenis perkuliahan Asinkron pada struktur kurikulum maksimal 40% dari jumlah mata kuliah.

27. Implementasi Hak Belajar Satu Semester Pembelajaran di Luar Prodi

Hal ini merupakan implementasi kebijakan **Program Pengembangan Diri dan Kompetensi** yang dinyatakan dalam penetapan pembelajaran 1) dalam program studi yang berbeda pada perguruan tinggi yang sama, 2) dalam program studi yang sama atau program studi yang berbeda pada perguruan tinggi lain; dan 3) pada lembaga di luar perguruan tinggi. Pelaksanaan hak pembelajaran di luar program studi tersebut dapat ditempuh paling lama satu semester dan kegiatan tersebut dapat disetarakan dengan 20 SKS. Bentuk-bentuk kegiatan yang dapat dipilih mahasiswa meliputi:

- a. Pertukaran Pelajar.** Mahasiswa belajar di perguruan tinggi, baik di dalam maupun luar universitas, selama 1 semester. Program ini memungkinkan mahasiswa mendapatkan pengalaman akademik dan budaya baru dengan tujuan untuk memperluas wawasan dan jaringan.
- b. Kuliah Kerja Nyata (KKN).** KKN adalah program wajib di banyak perguruan tinggi di Indonesia, di mana mahasiswa ditempatkan di masyarakat (biasanya desa) untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi guna membantu menyelesaikan permasalahan lokal. Kegiatan ini mencakup pemberdayaan masyarakat, edukasi, atau pengembangan infrastruktur sederhana.
- c. Kerja Praktik/PKL (Praktik Kerja Lapangan).** PKL adalah kegiatan praktik kerja yang dilakukan mahasiswa di perusahaan, instansi, atau organisasi untuk mendapatkan pengalaman profesional sesuai bidang studi. Tujuannya adalah mengenalkan dunia kerja, meningkatkan keterampilan teknis, dan memahami aplikasi teori di lapangan.
- d. Magang/Praktik Kerja.** Program magang memungkinkan mahasiswa bekerja di perusahaan atau organisasi mitra. Berbeda dengan PKL reguler, magang ini lebih

terstruktur, terintegrasi dengan kurikulum, dan menawarkan pengalaman di perusahaan ternama atau sektor strategis untuk meningkatkan kompetensi kerja.

- e. **Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan.** Mahasiswa membantu proses pembelajaran di sekolah (SD, SMP, SMA, atau SMK) sebagai asisten guru. Kegiatan ini meliputi mengajar, membuat media pembelajaran, dan mendampingi siswa. Bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pedagogik.
- f. **Penelitian/Riset.** Mahasiswa melakukan penelitian di bawah bimbingan dosen, lembaga penelitian, atau industri mitra Kampus. Fokusnya adalah menghasilkan solusi berbasis riset untuk masalah nyata, seperti teknologi atau kebijakan dan kegiatan ini bertujuan mengasah keterampilan analisis dan penelitian mahasiswa.
- g. **Proyek Kemanusiaan.** Mahasiswa terlibat dalam proyek sosial untuk membantu komunitas yang membutuhkan, seperti penanggulangan bencana, edukasi masyarakat, atau program kesehatan. Program ini mengembangkan empati dan keterampilan sosial.
- h. **Kegiatan Wirausaha.** Mahasiswa mengembangkan ide bisnis atau proyek kewirausahaan, baik secara individu maupun kelompok, dengan bimbingan mentor. Tujuannya adalah melatih jiwa entrepreneur, inovasi, dan manajemen bisnis dan kegiatan ini bertujuan untuk dapat menghasilkan produk atau jasa nyata.
- i. **Studi/Proyek Independen.** Mahasiswa merancang proyek atau studi mandiri sesuai minat atau kebutuhan industri, seperti pengembangan aplikasi, karya seni, atau inovasi teknologi. Program ini menekankan kreativitas dan kemandirian, dengan bimbingan mentor.
- j. **Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik.** Mirip dengan KKN, tetapi lebih terfokus pada tema tertentu, seperti pembangunan desa berkelanjutan, literasi digital, atau pemberdayaan ekonomi. Mahasiswa bekerja di desa mitra untuk menerapkan solusi spesifik.
- k. **Bela Negara.** Mahasiswa mengikuti pelatihan atau kegiatan yang bertujuan memperkuat nilai-nilai kebangsaan, seperti wawasan kebangsaan, kepemimpinan, atau pelatihan dasar militer. Program ini bertujuan membangun karakter dan kesadaran bela negara.
- l. **Kegiatan Penelitian Reguler.** Kegiatan ini lebih fleksibel dan biasanya terintegrasi dengan tugas akhir atau proyek penelitian mahasiswa di perguruan tinggi. Fokusnya adalah pengembangan keilmuan, dengan durasi dan SKS bervariasi sesuai kebijakan kampus.

Bentuk-bentuk pembelajaran di luar program studi wajib dilaksanakan. Bentuk pembelajaran dapat dipilih oleh Program Studi yang dituangkan dalam Buku Kurikulum Program Studi.

28. Rencana Penilaian

Penilaian adalah satu atau beberapa proses mengidentifikasi, mengumpulkan dan mempersiapkan data beserta bukti-buktinya untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup prinsip penilaian; teknik dan instrumen penilaian; mekanisme dan prosedur penilaian; pelaksanaan penilaian; pelaporan penilaian; dan kelulusan mahasiswa. Instrumen yang digunakan untuk penilaian proses dapat berupa rubrik dan untuk penilaian hasil dapat digunakan portofolio atau karya desain. Penilaian seyogyanya harus mampu menjangkau indikator-indikator penting terkait dengan kejujuran, disiplin, komunikasi, ketegasan (*decisiveness*) dan percaya diri (*confidence*) yang harus dimiliki oleh mahasiswa.

Penilaian capaian pembelajaran dilakukan pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan secara rinci dijelaskan sebagai berikut.

- a. Penilaian ranah sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai kinerja rekannya dalam satu bidang atau kelompok), dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek beriman, berakhlak mulia, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.
- b. Penilaian ranah pengetahuan melalui berbagai bentuk tes tulis dan tes lisan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung maksudnya adalah dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat seminar, ujian skripsi, tesis dan disertasi. Sedangkan secara tidak langsung, misalnya menggunakan lembar-lembar soal ujian tulis.
- c. Penilaian ranah keterampilan melalui penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan melalui praktikum, praktik, simulasi, praktik lapangan, dan lainnya yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuan keterampilannya.
- d. Penilaian dengan memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) dilakukan untuk memastikan bahwa mahasiswa memiliki integritas akademik dan tanggung jawab dalam memanfaatkan teknologi. Penilaian dilakukan melalui observasi proses pembelajaran, penelusuran tahapan pengerjaan tugas serta verifikasi pemahaman melalui diskusi, presentasi, atau tanya jawab. Aspek penilaian dapat mencakup kejujuran, kemandirian berpikir, kemampuan mengintegrasikan teknologi secara bertanggung jawab, serta kepatuhan terhadap etika akademik.

Dalam konteks perkembangan teknologi digital, penggunaan Artificial Intelligence (AI) oleh mahasiswa diakomodasi secara terarah dan bertanggung jawab dalam proses assessment sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Panduan AI UPM.

29. Prinsip Penilaian Pembelajaran

Asesmen pembelajaran dilakukan sebagai cara untuk memahami sejauh mana mahasiswa berkembang dalam mencapai capaian pembelajaran. Asesmen dijalankan dengan prinsip keadilan, keterbukaan, dan penghargaan terhadap proses belajar setiap individu. Mekanisme, kriteria, dan umpan balik disampaikan secara jelas agar mahasiswa dapat mengetahui kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan. Selain itu, asesmen dipastikan relevan dengan kompetensi yang ingin dicapai dan dapat dipertanggungjawabkan.

30. Bentuk dan Instrumen Penilaian

Bentuk dan asesmen penilaian dalam buku kurikulum memuat uraian tentang tujuan penilaian, jenis atau bentuk asesmen yang diterapkan, serta instrumen yang digunakan dalam mengukur ketercapaian capaian pembelajaran. Pada bagian ini dijelaskan bentuk asesmen formatif dan sumatif yang dapat berupa tes tertulis, tugas individu dan kelompok, presentasi, proyek, praktikum, portofolio, maupun observasi kinerja sesuai karakteristik mata kuliah. Bagian ini juga menjelaskan instrumen penilaian seperti rubrik, lembar observasi, *checklist*, atau log book yang menjadi acuan dalam penilaian.

31. Penjaminan Mutu Pelaksanaan Kurikulum

Rencana pelaksanaan kurikulum dan perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di perguruan tinggi masing-masing yang terkait dengan pelaksanaan kurikulum. Setiap program studi memiliki karakteristik proses pembelajarannya, karena itu memerlukan prasyarat kualifikasi/kompetensi yang diperlukan untuk keberhasilan studinya.

32. Tata cara penerimaan mahasiswa dengan beberapa tahapan kurikulum.

Tata cara penerimaan mahasiswa pada berbagai tahapan kurikulum, bagian ini dituliskan tata cara penerimaan mahasiswa pada setiap tahapan pelaksanaan kurikulum yang sesuai dengan kebijakan dan standar masing-masing perguruan tinggi dan merujuk pada perundangan yang berlaku di Indonesia.

BAB IV

TEMPLATE RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

- 1) **Nama program studi.** Sesuai dengan yang tercantum dalam izin pembukaan/ pendirian/ operasional/akreditasi program studi yang dikeluarkan oleh Kementerian.
- 2) **Nama dan kode, semester, sks mata kuliah/modul.** Harus sesuai dengan rancangan kurikulum yang ditetapkan.
- 3) **Nama dosen pengampu.** Dapat diisi lebih dari satu orang bila pembelajaran dilakukan oleh suatu tim pengampu (team teaching), atau kelas paralel.
- 4) **CPL yang dibebankan pada mata kuliah dan dirumuskan dalam CPMK.** Sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan terdiri dari CPL yang tertulis dalam RPS, yang merupakan kumpulan capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah yang relevan. Dalam Dokumen Kurikulum, rumusan capaian pembelajaran lulusan dapat dibebankan kepada beberapa mata kuliah. Dengan demikian, CPL yang dibebankan kepada suatu mata kuliah merupakan bagian dari upaya untuk memberi kemampuan yang mengarah pada pemenuhan CPL program studi. CPL yang dibebankan pada mata kuliah dapat diubah menjadi capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK). Rumusan CPMK adalah jabaran CPL yang dibebankan pada mata kuliah terkait. Program Pembelajaran di luar Program Studi juga dilaksanakan untuk mencapai CPL dan mungkin memperoleh kompetensi tambahan yang sesuai dengan CPL.
- 5) **Kemampuan akhir yang direncanakan di setiap tahapan.** Kemampuan tiap tahap pembelajaran (Sub-CPMK atau istilah lainnya yang setara) dijabarkan dari capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK).
- 6) **Bahan Kajian atau Materi Pembelajaran.** Materi pembelajaran adalah rincian bahan kuliah atau beberapa bahan kuliah yang terkait. Materi penelitian dapat berasal dari berbagai cabang, ranting, atau bagian dari bidang keilmuan atau bidang keahlian yang dikembangkan oleh program studi. Materi pelajaran dapat disajikan dalam berbagai bentuk, seperti buku ajar, modul ajar, diktat, petunjuk praktikum, modul tutorial, monograf, podcast, video, dan sumber pendidikan lainnya yang sebanding. Materi pembelajaran yang terdiri dari satu bahan kajian dari satu bidang keilmuan atau keahlian akan lebih fokus pada pendalaman bidang keilmuan tersebut. Materi pembelajaran yang terdiri dari beberapa bahan kajian dari beberapa bidang keilmuan atau keahlian akan memberi siswa kesempatan untuk mempelajari secara menyeluruh hubungan antara bidang keilmuan atau keahlian tersebut. Materi pembelajaran ini dirancang dan disusun dengan mempertimbangkan keseluruhan Materi pembelajaran yang dimiliki oleh dosen atau tim mereka selalu disesuaikan dengan kemajuan IPTEKS.

- 7) Bentuk Pembelajaran dan Metode Pembelajaran.** Pemilihan bentuk dan metode pembelajaran didasarkan pada keniscayaan bahwa kemampuan yang diharapkan telah ditetapkan dalam suatu tahap pembelajaran sesuai dengan CPL. Bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi, tutorial, seminar atau yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian/riset, membangun masyarakat/KKN tematik, pertukaran mahasiswa, magang/praktik kerja, asistensi mengajar, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara. Bentuk pembelajaran dilakukan melalui tiga kegiatan yaitu belajar terbimbing, penugasan terstruktur dan atau mandiri.
- 8) Metode pembelajaran berupa:** diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
- 9) Perhitungan sks dan ekuivalensinya.** 1 sks setara 45 jam sesuai peraturan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- 10) Pengalaman belajar mahasiswa dalam bentuk tugas.** Pengalaman belajar mahasiswa, yang digambarkan dalam deskripsi tugas yang harus dilakukan oleh siswa selama satu semester, adalah jenis kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa untuk mencapai kemampuan yang diharapkan di setiap tahapan pembelajaran. Proses ini melibatkan penilaian proses dan hasil belajar.
- 11) Kriteria, indikator, dan bobot penilaian.** Semua prinsip yang digunakan dalam penilaian adalah edukatif, asli, objektif, akuntabel, dan transparan. Berbeda dengan kriteria, indikator menunjukkan kualitas kinerja siswa. Persentase penilaian keberhasilan satu tahap belajar dibandingkan dengan nilai keberhasilan mata kuliah secara keseluruhan ditunjukkan sebagai bobot penilaian dalam persen.
- 12) Daftar Referensi.** Berisi buku atau bentuk lainnya yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran mata kuliah. Tambahkan referensi dari kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen.

BAB V

PROSEDUR PENDUKUNG

1. Rumusan Visi Universitas, Fakultas dan Keilmuan
2. Workshop Kurikulum dengan mengundang stakeholder
3. Penyusunan panduan kurikulum
4. Laporan sosialisasi kurikulum dan capaian pembelajaran
5. Prosedur penyusunan CPL.
6. Prosedur evaluasi CPL.



KURIKULUM 2026 - ...

PROGRAM STUDI
FAKULTAS
UNIVERSITAS PARAMADINA

KATA PENGANTAR

Jakarta, 2026
Ketua Program Studi,

(Nama)

DAFTAR ISI

IDENTITAS PROGRAM STUDI

- a. Nama Perguruan Tinggi :
- b. Fakultas :
- c. Program Studi :
- d. Jenjang Pendidikan :
- e. Alamat :

- f. Status Akreditasi :
- g. Badan Akreditasi :
- h. Masa studi dan Jumlah SKS :
- i. Gelar Lulusan :
- j. Visi dan Misi Program Studi
 - 1. Visi
.....
.....
.....

 - 2. Misi
 - 1)
 - 2)
 - 3)
 - 4)

- k. Keunikan Program Studi
.....
.....
.....

IDENTITAS PENYUSUN DOKUMEN KURIKULUM

Ketua

Nama Lengkap :

NUP :

Jabatan Akademik :

Bidang Keahlian :

Sekretaris

Nama Lengkap :

NUP :

Jabatan Akademik :

Bidang Keahlian :

Anggota 1,2,3 dst

Nama Lengkap :

NUP :

Jabatan Akademik :

Bidang Keahlian :

Disahkan di,
Jakarta, 2026
Dekan Fakultas,

(Nama)
NIP/NUP

BAB I

PENDAHULUAN

[Tuliskan pengantar sebelum masuk pada sub bab berikutnya]

1.1. Proses Penyusunan Dokumen Kurikulum

[sub bagian ini menjelaskan tentang tahapan/proses program studi dalam menyusun sebuah dokumen kurikulum, dalam bentuk narasi]

1.1. Evaluasi Kurikulum Dan Tracer Studi

- A. Mekanisme Evaluasi Kurikulum

- B. Hasil Evaluasi Kurikulum

- C. Hasil Tracer Study

- D. Analisis Kebutuhan

- E. Rekomendasi Perbaikan Kurikulum

1.2. Landasan Perancangan Kurikulum

- A. Landasan Filosofis
[Tuliskan penjelasan tentang landasan filosofis pada tahap perancangan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas pendidikan]

- B. Landasan Sosiologis
[Tuliskan penjelasan tentang landasan sosiologis bagi pengembangan kurikulum]

- C. Landasan Psikologis
[Tuliskan penjelasan tentang landasan perubahan kurikulum dari perspektif psikologis]

- D. Landasan Yuridis
[Tuliskan uraian mengenai dasar hukum dan perkembangan kebijakan pendidikan tinggi]

BAB II

LANDASAN KURIKULUM

2.1. Landasan Perancangan Kurikulum

- l. Landasan Filosofis
[Tuliskan penjelasan tentang landasan filosofis pada tahap perancangan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas pendidikan]
- m. Landasan Sosiologis
[Tuliskan penjelasan tentang landasan sosiologis bagi pengembangan kurikulum]
- n. Landasan Psikologis
[Tuliskan penjelasan tentang landasan perubahan kurikulum dari perspektif psikologis]
- o. Landasan Yuridis
[Tuliskan uraian mengenai dasar hukum dan perkembangan kebijakan pendidikan tinggi]

2.2. Visi, Misi, Tujuan, Strategi dan Nilai Universitas

- a. Visi
[Tuliskan visi Program Studi yang selaras dengan visi Fakultas maupun Universitas]
- b. Misi
[Tuliskan Misi Program Studi dalam mencapai visi]
- c. Tujuan
[Tuliskan tujuan Program Studi dalam menghasilkan lulusan dengan kualifikasi yang diinginkan berdasarkan visi dan misi Program Studi]
- d. Strategi
[Tuliskan strategi/cara yang digunakan untuk mencapai tujuan]
- e. *University Value*
[Tuliskan penjelasan tentang nilai-nilai yang menjadi kekhasan Program Studi yang terkait dengan nilai-nilai khas universitas]

BAB III
PROFIL LULUSAN DAN TUJUAN PENDIDIKAN

3.1. Rumusan Profil Lulusan

A. Analisis SWOT Program Studi

1. Strengths

1)

2)

2. Weakness

1)

2)

3. Opportunities

1)

2)

4. Treats

1)

2)

3.2. Profil Lulusan

[Tuliskan Gambaran profil lulusan program studi]

Kode PL	Profil Lulusan	Profesi	Deskripsi Profil Lulusan (Kompetensi Utama)
PL 01			
PL 02			

3.3. Tujuan Pendidikan (*Programme Education Objective*)

[Tuliskan tujuan pendidikan program studi]

Kode PEO	Deskripsi Tujuan Pendidikan (PEO)
PEO 01	
PEO 02	

3.4. Keterkaitan Profil Lulusan dan Tujuan Pendidikan

[Deskripsikan keterkaitan profil lulusan dan tujuan pendidikan]

Profil Lulusan	Kode PEO	Deskripsi Tujuan Pendidikan (PEO)
	PEO 01	
	PEO 02	

BAB IV

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

4.1. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Kode CPL	Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan
CPL 01	Lulusan Universitas mampu menunjukkan sikap kepemimpinan yang beretika dan bertanggung jawab, memanfaatkan pengetahuan dan teknologi secara kritis, serta mengembangkan inisiatif kewirausahaan yang inovatif dan berkelanjutan dalam kehidupan profesional dan bermasyarakat.
CPL 02	
dst	

4.2. Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan

a. Integrasi Profil Lulusan dan CPL

[Tuliskan integrasi profil lulusan dan Capaian pembelajaran lulusan]

Kode PL	Profil Lulusan	CPL 01	CPL 02	CPL 03	CPL 04	CPL 05	dst
PL 01		v					
PL 02			v				
dst						v	

b. Keselarasan Capaian Pembelajaran terhadap Jenjang KKNI

[Tuliskan jenjang kualifikasi yang dikutip dari KKNI dan Permendikbud No.39 Tahun 2025 tentang kompetensi utama lulusan sesuai level program studi]

Jenjang Kualifikasi	Uraian

--	--

4.3. Keterkaitan Profil dan Unsur Capaian Pembelajaran Lulusan

[Tuliskan hubungan profil lulusan dan unsur CPL pada tabel di bawah ini (Sikap, Pengetahuan, Keterampilan Umum dan Keterampilan Khusus)]

Profil	Unsur-unsur CPL

BAB V

STRUKTUR DAN PETA KURIKULUM

5.1. Penetapan Bahan Kajian

[Tuliskan Bahan kajian yang mendukung CPL Prodi berdasarkan domain/subdomain keilmuan]

Kode CPL	Kode BK	Bahan Kajian	Domain/Subdomain Keilmuan	Deskripsi Substansi Ilmu
CPL 01	BK1	Konsep Dasar Manajemen Keuangan	Manajemen/Keuangan	Membahas tujuan perusahaan, fungsi keuangan dan struktur pasar keuangan
dst				

5.2. Pembentukan Mata Kuliah

[Tuliskan Bahan kajian dan mata kuliah yang terbentuk dari bahan kajian]

No	Kode Bahan Kajian	Deskripsi Bahan Kajian	Nama Mata Kuliah
1	BK1	Konsep Dasar Manajemen Keuangan	Manajemen Keuangan
	BK2	Pengambilan Keputusan Keuangan	
	BK3	Struktur Modal dan Kebijakan Dividen	
	BK5	Analisis Laporan Keuangan	
			dst

5.3. Mata Kuliah dan CPL

a. Integrasi Mata Kuliah dan CPL

[Tuliskan hubungan mata kuliah dan CPL pada tabel di bawah ini]

Kode MK	Mata Kuliah	CPL 01	CPL 02	CPL 03	CPL 04	CPL 05	CPL 06	CPL 07	CPL 08	dst
MK-01	Manajemen Keberlanjutan	v								
MK-02	Manajemen Keuangan		v							
dst	dst			v		v				

b. Pemetaan Kontribusi Mata Kuliah dan CPL

1) Pembobotan Mata Kuliah pada CPL

Kode MK	Mata Kuliah	CPL 01	CPL 02	CPL 03	CPL 04	CPL 05	CPL 06	CPL 07	CPL 08	Total
MK-01	Manajemen Keberlanjutan	1			1		5		1	8
MK-02	Manajemen Keuangan		3	3		5		1		12
dst	dst									
Total Keseluruhan Bobot MK pada CPL										297

Catatan Perhitungan

Tinggi : 5

Sedang : 3

Rendah : 1

2) Matriks Konversi Persentase Bobot CPL terhadap Mata Kuliah

Kode MK	Mata Kuliah	CPL 01	CPL 02	CPL 03	CPL 04	CPL 05	CPL 06	CPL 07	CPL 08	Total Penjumlahan
MK-01	Manajemen Keberlanjutan	0.3			0.3		1.7		0.3	2.6
MK-02	Manajemen Keuangan		1.0	1.0		1.7		0.3		4

dst	dst									
Total										100

Contoh Perhitungan Konversi:
MK01 Manajemen Berkelanjutan:

$$\begin{aligned} \text{Capaian Konversi CPL pada MK} &= \frac{\text{Nilai realisasi}}{\text{Total keseluruhan CPL}} \times 100 \\ &= \frac{1}{297} \times 100 = 0.3 \end{aligned}$$

3) Matriks Nilai Level Keterkaitan CPL Dalam Mata Kuliah

Kode MK	Mata Kuliah	CPL 01	CPL 02	CPL 03	CPL 04	CPL 05	CPL 06	CPL 07	CPL 08	Total Prosentase
MK-01	Manajemen Keberlanjutan	11.5			11.5		65.5		11.5	100
MK-02	Manajemen Keuangan		25	25		43		8		100
Total		11.5	25	25	11.5	43	65.5	8	11.5	201
Target CPL		5.72	12.44	12.44	5.72	21.39	32.59	3.98	5.72	100

Contoh Perhitungan Nilai Level Keterkaitan CPL dan MK:
MK01 Manajemen Berkelanjutan:

$$\begin{aligned} \text{Capaian nilai level CPL dalam MK} &= \frac{\text{Nilai realisasi}}{\text{Total Penjumlahan}} \times 100 \\ &= \frac{0.3}{2.6} \times 100 = 11.5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Target CPL 01} &= \frac{\text{Total CPL}}{\text{Total prosentase}} \times 100 \\ &= \frac{12}{202} \times 100 = 5.72 \end{aligned}$$

5.4. Pemetaan CPL ke CPMK per mata kuliah

[Tuliskan hubungan mata kuliah dan CPL, CPMK dan Sub-CPMK per mata kuliah pada tabel di bawah ini]

Mata Kuliah	CPL	CPMK
	CPL 01	CPMK-1: CPMK-2: CPMK-3:
	CPL 02	CPMK-2:
	dst	

CPMK	CPL 01	CPL 02	CPL 03	CPL 04	CPL 05	CPL 06	CPL 07	CPL 08	Total
CPMK-1			v				v		
dst									

5.5. Penentuan Bobot SKS

[Tuliskan rumusan penentuan bobot SKS berdasarkan keluasan bahan kajian, taksonomi bloom dan CPL yang terkait sehingga justifikasi penetapan bobot SKS menjadi kuat]

Nama Mata Kuliah	Jenis Mata Kuliah	Keluasan Bahan Kajian	Kedalaman (Taksonomi)	Bobot SKS	Justifikasi penetapan Bobot SKS
Manajemen Keberlanjutan	Teori	Luas	Mencipta	3	MK Project based dll
Manajemen Keuangan	Praktikum	Sedang	Menganalisis	4	
Manajemen Keberlanjutan	Teori dan Praktikum	Sempit	Aplikasi kasus	3	
dst	dst				

Note:

Identifikasi keluasan bahan kajian berdasarkan jenik MK yang berkontribusi pada berapa banyak CPL Mata kuliah dengan menentukan kategori:

- a. Kompetensi utama : Luas
- b. Pendukung Bidang Kajian : Sedang/menengah
- c. Spesifik : Sempit

5.6. Peta Kurikulum

[Tuliskan focus pembelajaran ditiap semester disertakan dengan taksonomi dan jenis mata kuliah yang ada di setiap semesternya]

Semester	Fokus Pembelajaran	Taksonomi	Jenis Mata Kuliah
I			MKU, MKWP, MKPK
II			
III			
IV			
V			
VI			
VII			
VIII			

Keterangan

- MKU : Mata Kuliah Umum
- MKF : Mata Kuliah Fakultas
- MKWP : Mata Kuliah Wajib Prodi
- MKPK : Mata Kuliah Penunjang Kompetensi
- PPDK : Program Pengembangan Diri dan Kompetensi

5.7. Struktur Kurikulum
a. Sarjana

SEMESTER	NO.	KODE MK	NAMA MK	MK DALAM BAHASA INGGRIS	SKS	JENIS MK (KULIAH/PRAKTIKUM)	NILAI MIN
I							
Total SKS:					20		
II							
Total SKS:					20		
III							
Total SKS:					20		
IV							
Total SKS:							
V							

SEMESTER	NO.	KODE MK	NAMA MK	MK DALAM BAHASA INGGRIS	SKS	JENIS MK (KULIAH/PRAKTIKUM)	NILAI MIN
Total SKS:					20		
VI							
Total SKS:							
VII							
Total SKS:							
VIII							
Total SKS:							
					144		

Daftar Mata Kuliah Pilihan

NO.	SEMESTER	KODE MK	NAMA MK	MK DALAM BAHASA INGGRIS	SKS	JENIS MK (KULIAH/PRAKTIKUM)	NILAI MIN

3) Magister

SEMESTER	NO	KODE MK	NAM A MK	MK DALAM BAHASA INGGRIS	SKS	JENIS MK (KULIAH/PRAKTIKUM)	NILAI MIN
I							

SEMESTER	NO	KODE MK	NAM A MK	MK DALAM BAHASA INGGRIS	SKS	JENIS MK (KULIAH/PRAKTIKUM)	NILAI MIN
Total SKS:							
II							
Total SKS:							
III							
Total SKS:							
TOTAL KESELURUHAN					36		

Daftar Mata Kuliah Pilihan

NO.	SEMESTER	KODE MK	NAMA MK	MK DALAM BAHASA INGGRIS	SKS	JENIS MK (KULIAH/PRAKTIKUM)	NILAI MIN

5.8. Matriks Kurikulum

Contoh Matriks Struktur Kurikulum FFP

Semester sks	Program Pembelajaran dalam Prodi							Program PPD ^(*)	
								Dalam PT atau PT Lain	Non PT
VIII	MKWP 30								
VII	MKWP 28	MKWP 29	MKPK 7	MKPK 8	MKPK 9	MKPK 10	MKPK 11		
VI	MKU 7	MKF 3	MKWP 27	MKPK 4	MKPK 5	MKPK 6	MKPK 7		
V	20	MKU 6	MKF2	MKWP 24	MKWP 25	MKWP 26	MKPK 1	PPDK 1	PPDK 2
IV		MKWP 16	MKWP 17	MKWP 18	MKWP 19	MKWP 20	MKWP 21		
III	20	MKU 4	MKU 5	MKWP 11	MKWP 12	MKWP 13	MKWP 14		
II	20	MKU 2	MKU 3	MKF 1	MKWP 7	MKWP 8	MKWP 9		
I	20	MKU 1	MKWP 1	MKWP 2	MKWP 3	MKWP 4	MKWP 5		

Contoh Matriks Struktur Kurikulum FIR

Semester sks	Program Pembelajaran dalam Prodi							Program PPD ^(*)	
								Dalam PT atau PT lain	Non PT
VIII	MKWP 26								
VII	MKF 4	MKWP 25	MKPK 9	MKPK 10	MKPK 11	MKPK 12	MKPK 13		
VI	MKU 7	MKWP 24	MKPK 4	MKPK 5	MKPK 6	MKPK 7	MKPK 8		
V	20	MKU 6	MKF 3	MKWP 22	MKWP 23	MKPK 1	MKPK 2	PPDK 1	PPDK 2
IV		MKWP 15	MKWP 16	MKWP 17	MKWP 18	MKWP 19	MKWP 20		
III	20	MKU 4	MKU 5	MKWP 10	MKWP 11	MKWP 12	MKWP 13		
II	20	MKU 2	MKU 3	MKF 2	MKWP 6	MKWP 7	MKWP 8		
I	20	MKU 1	MKF 1	MKWP 1	MKWP 2	MKWP 3	MKWP 4		

Contoh Matriks Struktur Kurikulum FEB

Semester sks	Program Pembelajaran dalam Prodi							Program PPDK*	
								Dalam PT atau PT Lain	Non PT
VIII	MKWP 28								
VII	MKWP 26	MKWP 27	MKPK 8	MKPK 9	MKPK 10	MKPK 11	MKPK 12		
VI	MKU 7	MKWP 24	MKWP 25	MKPK 4	MKPK 5	MKPK 6	MKPK 7		
V	MKU 6	MKWP 21	MKWP 22	MKWP 23	MKPK 1	MKPK 2	MKPK 3	PPDK 1	PPDK 2
20									
IV	MKWP 14	MKWP 15	MKWP 16	MKWP 17	MKWP 18	MKWP 19	MKWP 20		
III	MKU 4	MKU 5	MKF 3	MKWP 10	MKWP 11	MKWP 12	MKWP 13		
20									
II	MKU 2	MKU 3	MKF 2	MKWP 6	MKWP 7	MKWP 8	MKWP 9		
20									
I	MKU 1	MKF 1	MKWP 1	MKWP 2	MKWP 3	MKWP 4	MKWP 5		
20									

* Pengambilan Program PPDK menyesuaikan pilihan dari hak yang diinginkan oleh mahasiswa

	MKU - Mata Kuliah Umum Universitas
	MKF - Mata Kuliah Fakultas
	MKWP - Mata Kuliah Wajib Prodi
	MKPK - Mata Kuliah Penunjang Kompetensi
	Program Kegiatan :
	PPDK 1: Pertukaran Pelajar
	PPDK 2: Magang/Praktik Kerja; Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan; Kegiatan Kewirausahaan/ Penelitian/Riset; Proyek Kemanusiaan; Studi/Proyek Independen; Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik;

BAB VI

PERENCANAAN PROSES PEMBELAJARAN

6.1. Pendekatan Pembelajaran Berbasis *Outcome Based Education* (OBE)

[Tuliskan OBE dalam proses pembelajaran di Prodi]

6.2. Metode dan Strategi Pembelajaran

[Tuliskan metode dan strategi pembelajaran yang digunakan di Program Studi, misalnya: kuliah, diskusi, studi kasus, project-based learning, problem-based learning, praktikum, blended learning, atau metode lainnya sesuai karakteristik mata kuliah.]

6.3. Modalitas Pembelajaran dalam Perencanaan Proses Pembelajaran

[Tuliskan modalitas pembelajaran dalam perencanaan proses pembelajaran]

Modalitas Pembelajaran	Deskripsi Modalitas	Bentuk Pembelajaran	Media yang digunakan	Peran Dosen
Sinkron		Contoh: Ceramah, diskusi, tanya jawab	Contoh: ruang kelas/lab/alat praktik	
Sinkron Maya				
Asinkron				
Workshop/Studio				
Magang/Praktik Industri				
dst				

6.4. Rencana Pembelajaran Semester (*Lampiran*)

BAB VII

RENCANA PENILAIAN DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

7.1. Prinsip Penilaian Pembelajaran

[Tuliskan prinsip assessment pembelajaran Program Studi]

7.2. Bentuk dan Instrumen Penilaian

[Tuliskan bentuk dan instrumen penilaian Program Studi (Lihat Bab Ruang Lingkup Penilaian Hasil Belajar)]

7.3. Bobot Penilaian Hasil Belajar

[Tuliskan pemetaan mata kuliah dengan proporsi penilaian pada kegiatan aktif learning (OBE)/Pembelajaran transformatif untuk MK yang sesuai, sebaiknya minimal 50% CPL dan atau PBL]

Kode MK	Mata Kuliah	Bobot Penilaian					
		CBL	PBL	Kognitif-Tugas	Kognitif-Kuis	Kognitif-UTS	Kognitif-UAS
MK-01	Manajemen Keberlanjutan	20%	30%	10%	10%	10%	20%
MK-02	Manajemen Keuangan						
dst							

7.4. Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimum Satu Semester di Luar Program Studi

[Tuliskan rencana implementasi hak belajar di luar semester dan capaian pembelajaran yang dituju per masing-masing kegiatan PPDK]

Bentuk kegiatan	Instansi Pelaksana	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Capaian Pembelajaran yang dituju	Beban SKS	Bentuk Asesmen	Output yang dihasilkan
Pertukaran pelajar	Contoh: Prodi lain di PT yang sama / PT lain	Contoh: Mahasiswa mengikuti perkuliahan pada program studi lain untuk	Contoh: Sikap toleransi, wawasan kebangsaan, penguasaan	Maksimal 20 SKS	Contoh: Nilai MK, kehadiran, tugas	Contoh: Transkrip nilai MK

Bentuk kegiatan	Instansi Pelaksana	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Capaian Pembelajaran yang dituju	Beban SKS	Bentuk Asesmen	Output yang dihasilkan
		memperluas keilmuan	pengetahuan lintas disiplin			
Magang	Industi, perusahaan, instansi pemerintah, NGO	Mahasiswa terlibat langsung dalam aktivitas kerja profesional	Keterampilan kerja, etika, profesi, pemecahan masalah	Maksimal 20 SKS	Laporan magang, penilaian mitra	Laporan magang dan sertifikat
Kuliah Kerja Nyata (KKN)						
Kerja Praktik/PKL (Praktik Kerja Lapangan)						
Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan						
Penelitian/Riset						
Proyek Kemanusiaan						
Kegiatan Wirausaha						
Studi/Proyek Independen						
Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik						
Bela Negara						
Kegiatan Penelitian Reguler						

BAB VIII

PENJAMINAN MUTU PELAKSANAAN KURIKULUM

[Tuliskan kalimat pengantar sebelum masuk pada sub-bab berikutnya]

8.1. Perencanaan

[Tuliskan tahap persiapan pelaksanaan kurikulum, termasuk penyusunan rencana pembelajaran dan kebutuhan sumber daya.]

8.2. Pelaksanaan

[Tuliskan pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pembelajaran sesuai kurikulum]

8.3. Evaluasi Hasil Asesmen Pembelajaran

[Tuliskan evaluasi ketercapaian pembelajaran dan tindak lanjut perbaikannya]

8.4. Analisis dan Evaluasi masukan dari pemangku kepentingan

[Tuliskan analisis masukan dari mahasiswa, dosen, alumni, dan pengguna lulusan untuk perbaikan kurikulum]

BAB IX

TATA CARA PENERIMAAN MAHASISWA BARU

9.1. Jalur dan Syarat Penerimaan Mahasiswa

[Tuliskan jalur masuk dan persyaratan penerimaan mahasiswa sesuai ketentuan perguruan tinggi dan program studi]

9.2. Proses dan Mekanisme Seleksi

[Tuliskan tahapan seleksi calon mahasiswa, termasuk pendaftaran dan seleksi akademik]

9.3. Pemetaan Kemampuan Awal Mahasiswa

[Tuliskan asesmen awal untuk memetakan kemampuan dasar mahasiswa sebagai dasar penempatan dan pendampingan akademik.]

9.4. Orientasi Akademik Mahasiswa

[Tuliskan kegiatan orientasi untuk pengenalan kurikulum, sistem pembelajaran, asesmen, serta etika dan budaya akademik]

9.5. Penguatan Awal Kurikulum Mahasiswa

[Tuliskan program atau mata kuliah awal yang dirancang untuk menyelaraskan kemampuan mahasiswa dengan tuntutan kurikulum]

9.6. Evaluasi Awal Pembelajaran

[Tuliskan pemantauan dan evaluasi kinerja akademik mahasiswa pada tahap awal sebagai dasar tindak lanjut akademik]

BAB X
PENUTUP

Lampiran RPS

	<p>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)</p> <p>Mata Kuliah Peminatan Prodi</p>	<p>Tanggal Penyusunan: 27 April 2025</p>
---	--	--

Nama Mata Kuliah	Metode Riset Bisnis									
Kode Mata Kuliah	252010203									
Rumpun Mata Kuliah	Matakuliah Program Studi									
SKS	4									
Semester	2 (dua)									
CPL Program Studi	<p>CPL 1. Mampu menunjukkan integritas, kepemimpinan etis, serta tanggung jawab sosial dalam pengambilan keputusan manajerial dan kewirausahaan, dengan menjunjung tinggi nilai-nilai profesionalisme, keislaman, dan kearifan lokal Asia Tenggara.</p> <p>CPL 6. Memiliki kemampuan komunikasi manajerial dan kolaborasi lintas sektor yang efektif, inklusif, dan adaptif dalam lingkungan kerja global yang multikultural dan dinamis.</p>									
CP-Mata Kuliah	<p>CPMK 1 Mampu membedakan penelitian kuantitatif dan kualitatif</p> <p>CPMK 2 Menganalisis data statistik dalam riset bisnis.</p> <p>CPMK 3 Memanfaatkan big data dalam riset bisnis.</p> <p>CPMK 4 Memahami publikasi dan menerapkan etika riset.</p>									
Korelasi CPL & CPMK & Bobot pembebanan CPL pada CPMK	No	CPMK	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8
	1	CPMK 1	V							
	2	CPMK 2						V		
	3	CPMK 3						V		
	4	CPMK 4	V							

	No	CPMK	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	
	1	CPMK 1	25								25
	2	CPMK 2						25			25
	3	CPMK 3						25			25
	4	CPMK 4	25								25
			50					50			100
SUB-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	SUB-CPMK 1 Mampu menganalisis proses penelitian. SUB-CPMK 2 Mampu membedakan penelitian kuantitatif dan kualitatif. SUB-CPMK 3 Mampu menganalisis data statistik. SUB-CPMK 4 Mampu menggunakan data statistik untuk pembuatan keputusan. SUB-CPMK 5 Mampu menggunakan big data untuk penelitian. SUB-CPMK 6 Mampu melakukan publikasi. SUB-CPMK 7 Mampu menerapkan etika penelitian.										
Korelasi CPMK dan Sub-CPMK											
No	CPMK	SUB-CPMK 1	SUB-CPMK 2	SUB-CPMK 3	SUB-CPMK 4	SUB-CPMK 5	SUB-CPMK 6	SUB-CPMK 7			
1	CPMK 1	V	V								
2	CPMK 2			V	V						
3	CPMK 3					V					
4	CPMK 4						V	V			

No	CPMK	SUB-CPMK 1	SUB-CPMK 2	SUB-CPMK 3	SUB-CPMK 4	SUB-CPMK 5	SUB-CPMK 6	SUB-CPMK 7	
1	CPMK 1	12,5	12,5						25
2	CPMK 2			12,5	12,5				25
3	CPMK 3					25			25
4	CPMK 4						12,5	12,5	25
									100
Deskripsi Singkat Mata Kuliah		Mata kuliah ini memberikan pemahaman pada mahasiswa tentang metode riset dan bisnis dalam menyusun tesis. Mata kuliah ini juga menggambarkan bagaimana menyusun pendekatan penelitian, mendesain sebuah penelitian dan membuat analisa terhadap hasil, salah satunya menggunakan big data sehingga menghasilkan sebuah proposal tesis.							
Materi Pembelajaran/ Bahan Kajian/ Pokok Pembahasan		1. Konsep penelitian. 2. Proses penelitian. 3. Merumuskan pertanyaan penelitian 4. Desain penelitian: Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif 5. Sampling design 6. Data collection-penelitian kualitatif. 7. Data collection-observation riset. 8. Data collection-eksperimen. 9. Data collection-survei 10. Analisis big data 11. Pengukuran dan Kuesioner 12. Koleksi Data 13. Analisis Data 14. Proposal penelitian 15. Publikasi 16. Etika riset							

Penilaian dan Bobot											
PENILAIAN (TEKNIK INSTRUMENT DAN BOBOT)											
NO	SUB CPMK	Tugas 1 Kuis & Diskusi	Tugas 2 Case	Tugas 3 Case	Tugas 4 Case	Tugas 5 Project	Tugas 6 Case	Tugas 7 Presentasi	UTS	UAS	TOTAL
1	SUB CPMK 1	7,5							5		12,5
2	SUB CPMK 2		12,5								12,5
3	SUB CPMK 3			12,5							12,5
4	SUB CPMK 4				7,5				5		12,5
5	SUB CPMK 5					20				5	25
6	SUB CPMK 6						12,5				12,5
7	SUB CPMK 7							7,5		5	12,5
	Case	52,5									100
Pustaka	1) Iin Mayasari, Handrix Chris Haryanto (2022). The Elements of Brand Anthropomorphism: Qualitative Investigation Into Local Brands Amongst Young Adult Consumers . ASEAN Marketing Journal: Vol. 14: No. 1, Article 4. http:// DOI: 10.21002/amj.v14i1.1150 . 2) Iin Mayasari, Handrix Chris Haryanto, Olivia Deliani Hutagaol, Adam Rizky Ramadhan, Iwan Amir (2023). Examining the role of social media marketing on brand love and its impact on brand centrality: The study of local fashion brands for the millennials. Journal of Indonesian Economy and Business. Volume 38, No 2, 2023 (May 2023). Scopus 3) Iin Mayasari, Handrix Chris Haryanto. (2024). The study of customer engagement of local sustainable fashion brands on Instagram content. Jurnal Manajemen dan Bisnis, 23 (1), 57-67. 4) Iin Mayasari, Handrix Chris Haryanto, Handi Risza and Gancar Pramananto (2024). Investigating the role of brand love on brand advocacy in the local eco hijab fashion industry. Journal of Islamic Marketing, https://doi.org/10.1108/JIMA-04-2023-0117 . 5) Iin Mayasari. Wong Chee Hoo, Azlin Bahtar. (2025). The role of brand authenticity and brand oldness association for brand love and the impact on relation quality and brand consciousness. Indian Journal of Marketing, April. 6) Schindler, P. S. (2021). Business research methods (14th ed.). McGraw-Hill Education.										
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak: Software Stock Perangkat Keras: Smart TV										
Team Teaching (kalau ada)	-										

A. Matrik Pembelajaran

Minggu ke	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (SUB-CPMK)	Indikator Penilaian	Kriteria & Teknik Penilaian	Metode Pembelajaran/Bentuk Pembelajaran/ Penugasan (Estimasi waktu)	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian
1, 2	SUB-CPMK 1 Mampu menganalisis proses penelitian Mahasiswa memahami RPS	1.1 Ketepatan mahasiswa dalam memahami dan mengikuti aturan perkuliahan, penilaian, dan memahami RPS. 1.2 Ketepatan mahasiswa menjelaskan proses penelitian. 1.3. Ketepatan mahasiswa merumuskan pertanyaan penelitian. 1.4 Ketepatan mahasiswa menganalisis artikel empiris.	Kriteria : Ceklist keaktifan mahasiswa Rubrik Penilaian Kuis Teknik Non Test 1. Kuis (pertemuan 1) 2. Dosen menjelaskan. 3. Pembagian kelompok heterogen 4. Menjelaskan RPS. 5. Menjelaskan proses penelitian.	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah : Ceramah dan Tanya Jawab Luring 2x(4x50') - Belajar Mandiri: 2x (4x60') - Tugas : menganalisis artikel empiris 2x (4 x 60 menit) 	Kontrak perkuliahan, RPS. <ul style="list-style-type: none"> - Konsep dasar penelitian. - Proses penelitian - Perumusan penelitian - Kesenjangan penelitian 	7,5
3,4,5	Sub CPMK 2 Mahasiswa mampu membedakan penelitian kuantitatif dan kualitatif.	2.1 Mahasiswa mampu menjelaskan penelitian kuantitatif dan kualitatif secara tepat sesuai prinsip. 2.2 Mahasiswa dapat mengidentifikasi penelitian kuantitatif dan kualitatif. 2.3 Mahasiswa mampu menganalisis artikel empiris terkait penelitian kuantitatif dan kualitatif.	Kriteria dan Penilaian : 1. Pemahaman konsep dasar penelitian kuantitatif dan kualitatif. (20%) 2. Ketepatan analisis dalam artikel empiris (40%). 3. Kualitas argumen dan penjelasan berdasarkan literatur (30%). 4. Partisipasi aktif dalam diskusi kelompok (10%). Teknik Non Test 1. Penilaian diskusi kelompok.	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah : Ceramah dan Tanya Jawab Luring - Diskusi (PB) 3 x (4x50 menit) - Tugas : analisis artikel empiris terkait penelitian kuantitatif dan kualitatif 3x (4x60) 	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian kualitatif - Penelitian kuantitatif - Metode penelitian - Koleksi data - Analisis data 	12,5

Minggu ke	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (SUB-CPMK)	Indikator Penilaian	Kriteria & Teknik Penilaian	Metode Pembelajaran/Bentuk Pembelajaran/ Penugasan (Estimasi waktu)	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian
			2. Penilaian laporan tertulis atau presentasi singkat.			
6,7	Sub CPMK 3 Menganalisis data statistik	3.1 Mahasiswa mampu menganalisis data kualitatif secara tepat sesuai prinsip. 3.2 Mahasiswa mampu menganalisis data kuantitatif secara tepat sesuai prinsip.	Kriteria dan Penilaian : 1. Pemahaman konsep dasar analisis data (20%) 2. Ketepatan analisis dalam artikel empiris (40%). 3. Kualitas argumen dan penjelasan berdasarkan literatur (30%). 4. Partisipasi aktif dalam diskusi kelompok (10%). Teknik Non Test 1. Penilaian diskusi kelompok. 2. Penilaian laporan tertulis atau presentasi singkat.	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah : Ceramah dan Tanya Jawab Luring - Diskusi (PB) 2 x (2x50 menit) - Tugas: analisis artikel empiris terkait penelitian kuantitatif dan kualitatif 2x (4x60) 	<ul style="list-style-type: none"> - Analisis data - Pengenalan alat analisis data kuantitatif - Pengenalan alat analisis data kualitatif 	12,5
8	Evaluasi Ujian Tengah Semester				10 %	
9,10	Sub-CPMK 4 Mampu menggunakan data statistik untuk	4.1 Mahasiswa mampu menganalisis data kualitatif untuk pembuatan keputusan secara tepat sesuai prinsip. 4.2 Mahasiswa mampu	Kriteria dan Penilaian : 1. Pemahaman konsep dasar analisis data (20%) 2. Ketepatan analisis dalam artikel empiris (40%).	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah: Ceramah dan Tanya Jawab Luring - Diskusi (PB) 2 x (2x50 menit) - Tugas: analisis 	<ul style="list-style-type: none"> - Analisis data untuk pembuatan keputusan - Contoh kasus- 	12,5

Minggu ke	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (SUB-CPMK)	Indikator Penilaian	Kriteria & Teknik Penilaian	Metode Pembelajaran/Bentuk Pembelajaran/ Penugasan (Estimasi waktu)	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian
	pembuatan keputusan	menganalisis data kuantitatif untuk pembuatan keputusan secara tepat sesuai prinsip.	3. Kualitas argumen dan penjelasan berdasarkan literatur (30%). 4. Partisipasi aktif dalam diskusi kelompok (10%). Teknik Non Test 1. Penilaian diskusi kelompok. 2. Penilaian laporan tertulis atau presentasi singkat.	artikel empiris terkait penelitian kuantitatif dan kualitatif 2x (4x60)	kasus	
11,12	Sub-CPMK 5 Mampu menganalisis big data untuk penelitian	5.1 Mahasiswa mampu menganalisis big data untuk penelitian secara tepat sesuai prinsip. 5.2 Mahasiswa mampu menganalisis big data untuk penelitian untuk pembuatan keputusan secara tepat sesuai prinsip.	Kriteria dan Penilaian : 1. Pemahaman konsep dasar analisis big data (20%) 2. Ketepatan analisis dalam artikel empiris (40%). 3. Kualitas argumen dan penjelasan berdasarkan literatur (30%). 4. Partisipasi aktif dalam diskusi kelompok (10%). Teknik Non Test 1. Penilaian diskusi kelompok. 2. Penilaian laporan tertulis atau presentasi singkat.	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah : Ceramah dan Tanya Jawab Luring - Diskusi (PB) 2 x (2x50 menit) - Tugas : analisis artikel empiris terkait penelitian kuantitatif dan kualitatif 2x (4x60) 	<ul style="list-style-type: none"> - Analisis big data untuk pembuatan keputusan - Pengenalan tool - Contoh kasus-kasus 	20

Minggu ke	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (SUB-CPMK)	Indikator Penilaian	Kriteria & Teknik Penilaian	Metode Pembelajaran/Bentuk Pembelajaran/ Penugasan (Estimasi waktu)	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian
13,14	Sub-CPMK 6 Mampu melakukan publikasi penelitian	6.1 Mahasiswa mampu memahami bentuk penelitian secara tepat sesuai prinsip. 6.2 Mahasiswa mampu menulis draft manuskrip penelitian secara tepat sesuai prinsip. 6.3. Mahasiswa mampu melakukan submit publikasi.	Kriteria dan Penilaian : 1. Pemahaman konsep dasar publikasi (20%) 2. Ketepatan penulisan manuskrip (40%). 3. Kualitas argumen dan penjelasan berdasarkan literatur (30%). 4. Submit manuskrip (10%). Teknik Non Test 1. Penilaian manuskrip.	- Kuliah : Ceramah dan Tanya Jawab Luring - Diskusi (PB) 2 x (2x50 menit) - Tugas : penulisan artikel 2x (4x60)	- Bentuk publikasi - Klasifikasi publikasi - Pengenalan jurnal - Penulisan manuskrip. - Publikasi.	12,5
15	Sub-CPMK 7 Mampu menerapkan etika penelitian	7.1 Mahasiswa mampu memahami etika penelitian secara tepat sesuai prinsip. 7.2 Mahasiswa mampu menulis draft manuskrip penelitian secara tepat sesuai etika peneliitan.	Kriteria dan Penilaian : 1. Pemahaman konsep dasar etika penelitian (20%) 2. Ketepatan penulisan manuskrip (40%). 3. Kualitas argumen dan penjelasan berdasarkan literatur (30%). 4. Manuskrip (10%). Teknik Non Test 1. Penilaian manuskrip.	- Kuliah : Ceramah dan Tanya Jawab Luring - Diskusi (PB) 2 x (2x50 menit) Tugas : penulisan artikel 2x (4x60)	- Etika penelitian - Bentuk etika penelitian - Bentuk pelanggaran etika penelitian.	7,5
16	Ujian Akhir Semester					10%

Komponen Penilaian *:

Unsur Nilai	Metode Evaluasi	CPMK-1	CPMK-2	CPMK-3	CPMK-4	CPMK-5	CPMK-6	CPMK-7	Total
	Aktivitas Partisipatif			v					
	Hasil Proyek								
	Kognitif-UTS					v			
	Kognitif-UAS								
	Total								

Koordinator/Dosen Mata Kuliah	Ketua Program Studi	Dekan
(.....)	(.....)	(.....)

Komponen Penilaian Proses dari Dosen Pengampu (CONTOH-SESUAIKAN DENGAN MASING-MASING MATA KULIAH)

- 1) Aktivitas partisipatif (misalnya case method, sikap): 20%-50%
- 2) Hasil Proyek: 30%-50%
- 3) Kognitif/pengetahuan- Tugas: 5%-10%
- 4) Kognitif pengetahuan- Kuis: 5%-10%
- 5) Kognitif pengetahuan-UTS: 5%-10%
- 6) Kognitif pengetahuan -UAS: 5%-20%

Keterangan: Komponen penilaian no 1 (aktivitas partisipatif) dan 2 (hasil proyek) minimal 50%.

Nilai	Skor	Kriteria Penilaian
E	0-44	Tidak ada kemampuan sama sekali.
D	45-49	Konsep metode riset atau tidak dikuasai dan tidak sesuai dengan teori serta mahasiswa tidak menyajikan analisis solusi dengan baik.
C-	50-54	Konsep metode riset atau tidak dikuasai dengan cukup baik namun sesuai dengan teori serta mahasiswa belum menyajikan analisis solusi dengan baik.
C	55-59	Konsep metode riset atau dikuasai dengan cukup baik namun tidak sesuai dengan teori serta mahasiswa belum menyajikan analisis solusi dengan baik.
C+	60-64	Konsep metode riset atau dikuasai dengan cukup baik dan cukup sesuai dengan teori serta mahasiswa tidak ada analisis solusi dengan baik.
B-	65-69	Konsep metode riset atau dikuasai dengan cukup baik dan cukup sesuai dengan teori serta mahasiswa dan belum menyajikan analisis solusi dengan baik.
B	70-74	Konsep metode riset atau dikuasai dengan baik dan sesuai dengan teori serta mahasiswa namun tidak ada analisis solusi yang baik.
B+	75-79	Konsep metode riset atau dikuasai dengan baik dan sesuai dengan teori serta mahasiswa namun belum menyajikan analisis solusi dengan baik.
A-	80-84	Konsep metode riset atau dikuasai dengan baik dan sesuai dengan teori serta mahasiswa mampu menyajikan analisis solusi dengan baik.
A	85-100	Konsep metode riset atau dikuasai dengan sangat baik dan sangat sesuai dengan teori serta mahasiswa mampu menyajikan analisis solusi dengan sangat baik.

RANCANGAN TUGAS DAN KRITERIA PENILAIAN

(Mengikuti jumlah Pertemuan)

Nama Mata Kuliah	: Metode Riset	sks	: 3 sks
Program Studi	: Magister Manajemen	Pertemuan ke	: 1
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis	Bobot nilai	: 7,55 %
Materi	: Penjelasan RPS, Konsep Metode Riset		

1. TUJUAN TUGAS

- Mahasiswa mempelajari RPS dan konsep awal metode riset

2. URAIAN TUGAS:

- Obyek Garapan :**
 - Memahami RPS.
 - Memahami konsep metode riset.
- Batasan yang harus dikerjakan:**
 - Memahami RPS.
 - Memahami konsep metode riset
- Metode/Cara Pengerjaan (acuan cara pengerjaan):**
 - Penugasan diberikan pada pertemuan.
 - Setiap individu memahami isu
- Deskripsi Luaran tugas yang dihasilkan**
 - Laporan pekerjaan individu
- Bobot dan sistem penilaian**
Bobot tugas 7,5% dari total nilai.

3. BAHAN PEMBELAJARAN (PENGAJAR)

- RPS
- Modul
- Buku